PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Kota Semarang)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Manajemen

Disusun Oleh :

FEBY DWI FERDIANA

NIM 2105056057

PRODI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudari :

Nama : Feby Dwi Ferdiana

NIM : 2105056057

Jurusan : Manajemen

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial dan *Locus of Control* Terhadap Perlaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skirpsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 08 Mei 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Arif Afendi, S.E., M.Sc.	**Irma Istiarini, M.Si.**
NIP. 198505262015031002	NIP. 198807082019032013

PENGESAHAN

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Feby Dwi Ferdiana

NIM : 2105056057

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Kota Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS pada tanggal :

20 Juni 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025.

Semarang, 07 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Azizatur Rahma, MA.
NIP. 199406152020122011

Sekretaris Sidang

Irma Istiariani, M.Si.
NIP. 198807082019032013

Penguji I

Ferry Khasnul Mubarok, M.A.
NIP. 199005242018011001

Penguji II

Naili Sa'adah, M.Si.
NIP. 198803312019032012

Pembimbing I

Arif Afendi, S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002

Pembimbing II

Irma Istiariani, M.Si.
NIP. 198807082019032013

6

MOTTO

“Jika kamu punya tempat tidur malam ini, ada makanan, bisa sholat dengan tenang, dan bisa bercengkrama bersama keluarga, sungguh sebenarnya kamu sudah kaya raya. Nikmat bukan hanya soal materi tapi kenyamanan hati”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi kekuatan, dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh syukur kepada Allah, skripsi ini telah selesai dan penulis mempersembahan setulus hati kepada:

1. Bapak Sunaryo dan Ibu Sri Mulyani. Terimakasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, motivasi dan nasehat serta dukungan finansial yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dalam kebaikan dan kemudahan setiap harinya. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, karena harus berkorban untuk adik-adiknya. Namun, dengan ini izinkan penulis mempersembahkan gelar ini kepada orang tua penulis.
2. Kakak penulis Muh Arizal Saputro yang menjadi role model penulis untuk mengapai cita-cita. Terimaksih atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan. Terimakasih telah menjadi garda terdepan ketika penulis mengalami kesulitan.
3. Devina Aulia Tri K dan Aprilia Frischa Mahanani, selaku adik kandung penulis. Terimakasih sudah menjadi alasan dan penyemangat penulis selama menjalami skripsi, semoga dengan gelar ini dapat memotivasi adik-adik penulis untuk terus berpendidikan setinggi-tingginya.
4. Keluarga besar penulis, terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat penulis Dimas Adi, Alifia, Puji, Haura, Nisa, Febri, Ayik, Rima dan Hanum.Terimaksih telah membersamai penulis selama mengalami kesulitan, terimaksih untuk dukungan dan semangat serta masukan yang diberikan kepada penulis.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyetakan bahwa tugas akhir skripsi ini yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kota Semarang*) tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penelti buat dengan sebenarnya.

Semarang, 08 Mei 2025

Deklarator



Feby Dwi Ferdiana

NIM. 2105056057

Dipindai dengan CamScanner

PEDOMAN TRANSLITERASI

Secara umum, transliterasi penting dalam makalah, karena banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama institusi, dan lain-lain, yang aslinya ditulis dalam aksara Arab perlu ditranskripsikan ke dalam makalah. huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, sebaiknya tetapkan kebijakan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang diwakili oleh huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam transliterasi ini ada benda yang dilambangkan dengan huruf, ada benda yang dilambangkan dengan huruf, dan ada benda yang dilambangkan dengan huruf dan sekaligus huruf. Di bawah ini daftar huruf Arab yang berkaitan dan transliterasi Latinnya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal adalah tata urutan bahasa Arab yakni seperti Bahasa Indonesia, yang terdiri dari sebuah vokal tunggal atau monoflong dan juga vokal rangkap atau diftong.

C. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal bahasa Arab yang dimana dilambangkan dengan tanda atau harakat transliterasinya seperti dibawah ini :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

D. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal bahasa Arab yang dilambangkan dengan lambang berupa gabungan harakat dan huruf , untuk transliterasinya seperti dibawah ini :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ـْ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ ـْ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

E. Vokal Panjang (Maddah)

Vokal panjang atau biasa disebut dengan maddah yang dilambangkan dengan harakat dan huruf transliterasinya yakni:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ـَ	Fathah dan Alif	Ā	a dan garis di atas
ي ـَ	Fathah dan ya’	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya’	Ī	i dan garis di atas
و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ Qāla
- رَمي Ramā
- قِيْلَ Qīla
- يَقُوْلُ Yaqūlu

F. Ta’ Marbutah

Ada dua transliterasi dari ta' marbutah yaitu:

1. Ta’ marbutah hidup. Jika ada Ta'marbutah atau Harakat Fathah, Kasrah, Dammah ada, maka transliterasinya adalah 't'.
2. Ta’ marbutah mati. Ta’ Untuk Ta' marbutah mati, atau sukun Harakat, transliterasinya adalah 'h'.

   Apabila kata terakhir ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditulis dengan huruf 'h'.

   Contoh:

   - رَوْضَةُ الأَطْفَالِ Raudah Al-Atfāl / Raudahtul Atfāl
   - الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-MadīNatul Munawwarah
   - طَلْحَةْ Talhah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang. Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan pinjaman online dan rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang berdampak pada kesulitan dalam mengelola keuangan secara bijak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan, sedangkan lingkungan sosial, melalui pengaruh keluarga dan teman sebaya, membentuk kebiasaan dan sikap keuangan. Selain itu, *locus of control* yang bersifat internal menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa bertanggung jawab atas keuangannya sendiri cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih baik.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dan pihak terkait untuk meningkatkan literasi keuangan dan mendorong mahasiswa agar memiliki kontrol diri yang kuat dalam mengelola keuangan secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, Locus of Control, Perilaku Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, social environment, and locus of control on financial management behavior among Islamic college students in Semarang City. The underlying phenomenon of this research is the increasing use of online loans and low levels of financial literacy among students, which impacts the difficulty in managing finances wisely. This study used a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 100 respondents selected using a purposive sampling technique.

The data were analyzed using multiple linear regression with the help of IBM SPSS software version 24. The results showed that Islamic financial literacy, social environment, and locus of control have a positive and significant effect on students' financial management behavior. Islamic financial literacy provides an understanding of the principles of financial management according to Islamic teachings, while the social environment, through the influence of family and peers, forms financial habits and attitudes. In addition, the internal locus of control shows that students who feel responsible for their own finances tend to have better financial behavior.

This study provides an important contribution in understanding the factors that influence students' financial behavior, especially in Islamic educational environments. These findings are expected to be a basis for educational institutions and related parties to improve Islamic financial literacy and encourage students to have strong self-control in managing finances independently and sustainably.

Keywords: Financial Literacy, Social Environment, Locus of Control, Financial Management Behavior

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahan karunia, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang ditujukan untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi pembahasan maupun sistematika penulisan. Pada proses penyusunan skripsi, penulis mendapat bimbingan motivasi, saran, doa dan nasehat serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, III beserta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., M.M. selaku Kajur Manajemen dan Ibu Farah Amalia, M.M selaku Sekjur Manajemen.
4. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan Wali Dosen yang telah mengarahkan dan mendampingi penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
5. Ibu Irma Istiarini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Teman-teman Manajemen angkatan 21 yang telah menemani penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan mendapat balasan dan keberkahan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan berguna bagi semua pihak. Kritik dan saran yang

membangun sangat diharapkan penulis, karena pada dasarnya penulisan ini masih jauh dari kata sempurna.

Semarang, 15 Mei 2025

Penulis

Feby Dwi Ferdiana

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
DEKLARASI v
PEDOMAN TRANSLITERASI vi
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 12
1.3. Tujuan Penelitian 13
1.4. Manfaat Penelitian 13
1.5. Sistematika Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
2.1 Landasan Teori 15
2.2 Penelitian Terdahulu 37
2.3 Kerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis 45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 51
3.1. Desain Penelitian 51
3.2. Populasi dan Sampel 52
3.3. Metode Pengumpulan Data 54
3.4. Teknik Pengumpulan Data 56
3.5. Rencana Analisis Data 57

3.5.1. Uji Instrumen 57
3.5.2. Uji Asumsi Klasik 58
3.5.3. Uji Regresi Linier Berganda 60
3.5.4. Uji T (Signifikansi Parsial) 61
3.5.5. Uji F (Signifikansi Simultan) 61
3.5.6. Koefisien Determinasi ($R2$) 62
BAB IV PEMBAHASAN 63
4.1 Deskripsi Responden 63
4.1.1. Karakteristik Responden Bersadarkan Universitas 63
4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 64
4.2 Uji Statistik Deskriptif 65
4.3 Uji Validitas 66
4.4 Uji Reabilitas 68
4.5 Uji Asumsi Klasik 70
4.5.1. Uji Normalitas 70
4.5.2. Uji Muktikoloneritas 71
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas 72
4.6 Uji Regresi Linear Berganda 73
4.7 Uji Hipotesis 75
4.7.1. Uji T (Persial) 75
4.7.2. Uji F (Simultan) 76
4.8 Uji Koefisien Determinasi (R2) 77
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian 78
BAB V PENUTUP 84
5.1 Kesimpulan 84
5.2 Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Pengguna Pinjaman Online Pada Tahun 2023 3
Gambar 1 2 Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2024 5
Gambar 2. 1 Kerangka Theory of Planned Behavior 16
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir 45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 37
Tabel 3. 1 Metode Pengumpulan Data 54
Tabel 3. 2 Bobot Skala Likert 57
Tabel 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas 63
Tabel 4 2 Jenis Kelamin 64
Tabel 4 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 65
Tabel 4 4 Hasil Validitas Literasi Keungan Syariah (X1) 66
Tabel 4 5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial (X2) 67
Tabel 4 6 Hasil Uji Validitas Locus of Control (X3) 67
Tabel 4 7 Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) 68
Tabel 4 8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) 69
Tabel 4 9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X2) 69
Tabel 4 10 Hasil Uji Reabilitas Variable Locus 0f Control (X3) 69
Tabel 4 11 Hasil Uji Reabilits Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) 70
Tabel 4 12 Hasil Uji Normaliras One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan 71
Tabel 4 13 Hasil Uji Multikoloneritas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen 72
Tabel 4 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen 73
Tabel 4 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Responden Mahasiswa di Kota Semarang 73
Tabel 4 16 Hasil Uj T Responden Mahasiswa Di Kota Semarang 75
Tabel 4 17 Hasil Uji F Responden Mahasiswa di Kota Semarang 76
Tabel 4 18Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Responden Mahasiswa di Kota Semarang 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian..... 95
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian..... 99
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 104
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas 105
Lampiran 5 Hasil Hasil Uji Reabilitas..... 105
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik..... 107
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 108
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis 108
Lampiran 9 Uji Determinan 109
Lampiran 10 Dokumentasi.....110

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pengelolaan keuangan individu. Globalisasi telah membawa dampak positif, seperti lebih banyak peluang ekonomi dan akses informasi yang lebih mudah. Namun, di sisi lain, globalisasi juga memicu perubahan perilaku keuangan yang tidak selalu menguntungkan, terutama dalam hal manajemen keuangan individu. Salah satu dampak negatif globalisasi adalah meningkatnya gaya hidup konsumtif. Arus informasi yang tidak terbatas, perkembangan teknologi, dan kemudahan dalam transaksi keuangan dapat mendorong individu untuk lebih banyak berbelanja dan mengonsumsi barang atau jasa tanpa pertimbangan yang matang. Faktor tersebut dapat menyebabkan seseorang kurang memperhatikan aspek perencanaan keuangan jangka panjang.

Saat ini, globalisasi mempunyai dampak yang cukup besar bagi masyarakat. Tren perilaku keuangan yang konsumtif semakin nyata di kalangan generasi muda, karena kemudahan akses terhadap kredit, maraknya budaya konsumsi melalui media sosial, serta pengaruh lingkungan sosial menjadi faktor yang mempercepat pola hidup boros. Hingga menyebabkan banyaknya individu yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab, seperti kurangnya alokasi anggaran untuk tabungan, investasi, dan dana darurat.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan pada generasi milenial adalah prinsip "*you only live once*", yang mendorong mereka untuk lebih mengutamakan kepuasan instan daripada perencanaan keuangan jangka panjang.[1] Apabila seseorang tidak mempunyai manajemen keuangan yang baik, maka hal tersebut akan mengarah pada gaya hidup yang konsumtif.

[1] Ketut Tanti Kustina Et Al., "Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Kota Denpasar : Pengaruh Literasi Keuangan , Adopsi Fintech Payment ," *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 16, No. 2 (2025): 209–25.

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga stabilitas finansial individu, terutama bagi mahasiswa yang berada dalam tahap transisi menuju kemandirian ekonomi. Namun, untuk pada saat ini banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, yang dapat menyebabkan masalah seperti perilaku konsumtif, ketergantungan finansial pada orang tua, dan kurangnya kebiasaan menabung atau berinvestasi.[2]

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan individu, terutama bagi mahasiswa yang sedang berada dalam masa transisi kemandirian finansial. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola uang saku yang terbatas guna memenuhi berbagai kebutuhan, baik akademik maupun gaya hidup. Namun, pada kenyataannya banyak mahasiswa yang justru menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, kebiasaan berutang, serta kecenderungan untuk melakukan pembelian impulsif (*impulse buying*) terhadap barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan.

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Wardoyo dan Veronica periode usia 20-30 tahun merupakan tahap krusial dalam membangun dasar keuangan yang kuat.[3] Pada usia ini, individu mulai membentuk pola pengelolaan keuangan yang akan berdampak pada kondisi finansial mereka di masa depan. Bagi mahasisawa, fase tersebut menjadi masa transisi dari ketergantungan finansial pada orang tua menuju kemandirian dalam mengambil keputusan ekonomi. Maka dari itu, mahasiswa harus belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Tanpa kesadaran finansial yang baik, mereka berisiko mengalami masalah seperti kurangnya tabungan, kesulitan memenuhi kebutuhan pokok, atau bahkan terjerat utang.

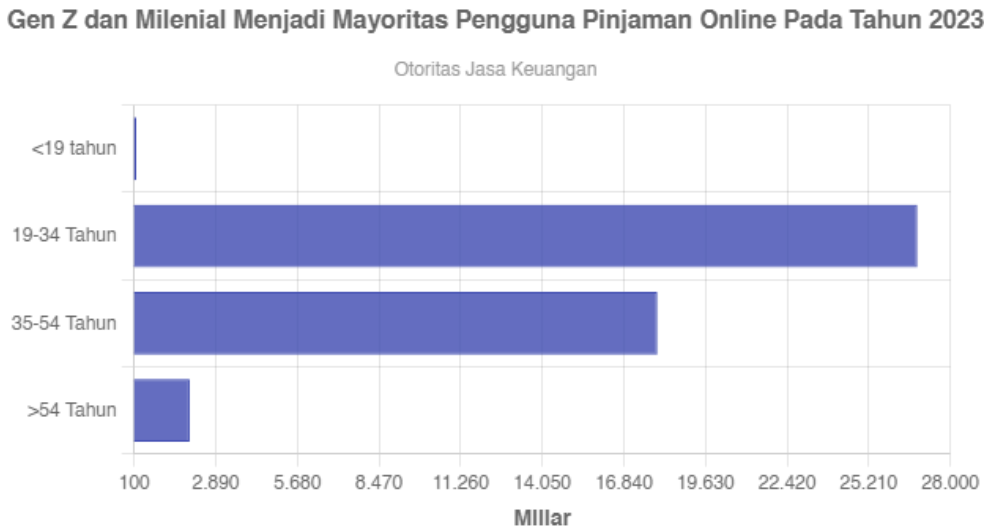
---

[2] Sarwono Tumangger, Fachruddiansyah Muslim, And Romi Kurniadi, "The Effect Of Living Money And Lifestyle On Student Financial Management Economic Education Sarwono" 1, No. 1 (2023): 1–9.

[3] Trimanto Setyo Wardoyo Et Al., "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Independensi Akuntan Publik: Studi Empirik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Bandung," *Jurnal Akuntansi* 13, No. 2 (2021): 378–87, Https://Doi.Org/10.28932/Jam.V13i2.4020.

Salah satu permasalahan yang sering muncul dikalangan remaja saat ini adalah kecenderungan hidup konsumtif. Hal ini diperparah dengan kemudahan akses terhadap fasilitas keuangan seperti kartu kredit dan layanan pinjaman online. Selain itu, perkembangan teknologi finansial (*fintech)* telah membawa perubahan signifikan dalam layanan keuangan, termasuk kemunculan pinjaman online yang menawarkan kemudahan akses dan proses yang cepat. Di kalangan mahasiswa, khususnya di Semarang, fenomena ini menjadi perhatian khusus.

Gambar 1 1 Pengguna Pinjaman Online Pada Tahun 2023



Sumber : (https://data.goodstats.id/)

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai *outstanding* pinjaman online mencapai Rp50,12 triliun pada Juli 2023. Nilai outstanding merupakan nilai pinjaman yang masih beredar secara nasional. Dilihat dari data diatas, penerima kredit pinjol terbanyak berusia dari 19 tahun hingga 34 tahun. Kelompok usia yang termasuk kategori tersebut yaitu pekerja dan mahasiswa dengan memiliki utang pinjol sebesar 27,1 triliun rupiah, atau 54,06% dari utang pinjol nasional. Menurut OJK, kelompok usia tersebut secara konsisten menjadi penyumbang utang pinjol hingga tahun ini.

Selain menjadi kelompok dengan pinjaman terbesar, kelompok usia gen Z dan milenial juga menjadi penyumbang kredit macet pinjol terbesar. Pada tahun

2023, kelompok pekerja dan mahasiswa memiliki jumlah nilai gagal bayar sebesar Rp.765,6 Miliar.[4] Nilai gagal bayar dapat menyebabkan penambahan utang karena bunga dan denda keterlambatan. Hal ini akan memperburuk kondisi keuangan seseorang dan membuat mereka semakin terjebak dalam siklus utang. *Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia* (AFPI) mencatat ada sebanyak 60% pengguna pinjol berusia 19 tahun hingga 24 tahun. Mereka melakukan hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, seperti membeli pakaian, gadged hingga tiket konser.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kota Semarang merupakan salah satu kota dengan jumlah pengaduan pinjol terbanyak di Jawa Tengah, yaitu sebanyak 798 pengaduan. Meskipun data tersebut berasal dari tahun 2022, informasi terbaru menunjukkan bahwa masalah pinjol masih menjadi perhatian. Berdasarkan data OJK Provinsi Jawa Tengah menerima 1.166 pengaduan dan permintaan informasi sepanjang tahun 2023.[5] Hal ini didukung dengan adanya beberapa kasus tragis yang diduga berkaitan dengan jeratan pinjaman online (pinjol). Salah satunya yaitu peristiwa yang menimpa seorang mahasiswi di salah satu kampus ternama di Kota Semarang yang ditemukan meninggal dunia di kamar kosnya pada Oktober 2023 akibat terjerat pinjaman online.[6] Selain itu, kasus mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang terkena penipuan online pada Desember 2022.[7] Bermula dari fitur pinjaman online pada aplikasi Shopee yang menjadi target si pelaku penipuan.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa melakukan pinjaman online (pinjol) cukup kompleks dan terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, serta kemudahan akses teknologi. Berdasarkan data dan analisis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta berbagai studi, mahasiswa melakukan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumtif, selain itu keterbatasan

[4] Galih Aprilia Wibowo, "Pengguna Pinjol Tertinggi Didominasi Kalangan Pekerja Dan Mahasiswa," 2024.

[5] Redaksi, "Sepanjang Tahun 2023 OJK Jateng Terima 1.166 Pengaduan," Metro Jateng, n.d.

[6] Titis Anis Fauziyah and Ardi Priyatno Utomo, "Polisi Duga Masalah Pinjol Jadi Pemicu Mahasiswi Udinus Semarang Bunuh Diri," Kompas, n.d.

[7] Nur Rozikin, "Mahasiswa UIN Walisongo Kena Tipu Online, Rugi 8 Juta Lebih," AMANAT, 2023, https://amanat.id/mahasiswa-uin-walisongo-kena-tipu-online-rugi-8-juta-lebih/.

pendapatan dan ketergantungan kiriman uang saku pada orang tua.[8] Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang menggunakan layanan pinjaman online berisiko mengalami masalah psikologis, seperti stres dan kecemasan finansial.[9] Faktor-faktor seperti gaya hidup konsumtif, *impulse buying*, tekanan sosial dan hedonisme menjadi pendorong utama masalah pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

Fenomena ini menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan keuangan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah tingkat literasi keuangan, dimana pemahaman literasi keuangan yang rendah terhadap konsep seperti pengeluaran yang bijak dan pentingnya perencanaan keuangan dapat menyebabkan individu tidak memiliki kontrol yang baik dalam menggunakan uangnya.

Gambar 1 2 Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2024



Sumber: data.goodstats

[8] Fahrul Hendrik Setiawan, Irzameingindra Putri Radjamin, and Ariani Mintarti, "Pinjaman Online: Perilaku Konsumtif Mahasiswa Surabaya Dalam Rangka Menunjang Status Sosial," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 1 (2024): 413–25.

[9] Dwi Rezky Anandari Sulaiman, "Studi Literatur: Risiko Psikologis Penggunaan Fintech Lending Pada Mahasiswa," *Jurnal MediaTIK* 7, no. 2 (2024): 197–201, https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.2894.

Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa pada tahun 2023 sebesar 47,56% pada kelompok usia 18-25 tahun. Data ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih di bawah rata-rata nasional, yang sebesar 49,68%.[10] Hal ini menyoroti perlunya upaya intensif dari OJK dan lembaga lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan di kalangan generasi muda

Pada tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) kembali merilis hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Pada survei ini, OJK melihat indeks literasi keuangan di berbagai bidang pekerjaan atau kegiatan sehari-hari. Berdasarkan data diatas, hasil menunjukan bahwa pelajar atau mahasiswa masih memiliki literasi keuangan yang relatif masih rendah, dengan indeks sebesar 56,42%. Meskipun angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam memahami produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Hal tersebut memperjelas bahwa minimnya literasi keuangan pada mahasiswa dapat menyebabkan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, seperti hutang dan tidak mempunyai tabungan sehinga mengalami kerugian finansial.[11] Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk dalam hal perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, tabungan atau untuk hal lainnya.[12] Literasi keuangan tidak hanya tentang memahami angka, tetapi juga tentang membentuk kebiasaan keuangan yang sehat agar seseorang dapat mengelola uangnya secara bijak dan mencapai tujuan finansial dengan lebih

[10] Benediktus Krisna Yogatama, "Mahasiswa Jadi Sasaran Literasi Keuangan Ojk," Kompas, 2023.

[11] Nurudin Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 1–19, https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79.

[12] Kadek Prita Ary Astini Astini And Gede Widiadnyana Pasek, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Eksperimen Di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan)" 13 No : 03 (2022): 991–1002.

baik.[13] Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman tentang keuangan sangat penting, terutama di era modern yang penuh dengan tantangan ekonomi dan peluang investasi.

Kurangnya tingkat literasi keuangan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Tanpa pemahaman yang baik, seseorang cenderung kurang dalam memperhatikan aspek-aspek dalam pengelolaan keuangan, tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang, serta rentan terhadap utang berbunga tinggi yang dilarang dalam Islam.[14] Sebaliknya, individu dengan literasi keuangan yang baik akan lebih disiplin dalam mengatur keuangan mereka, memahami pentingnya menabung dan berinvestasi dalam instrumen yang halal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku pengelolan keuangan adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial mempunyai peran yang penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan individu. Lingkungan sosial merupakan interaksi individu dengan keluarga, teman sebaya, atau masyarakat yang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam manajemen keuangannya.[15] Menurut penelitian Kenale Sada, semakiin kuat lingkungan sosial maka akan semakin baik perilaku manajemen keuangan mahasisawa.[16] Keluarga dan teman sebaya dapat memberikan contoh positif atau negatif dalam pengelolaan keuangan, sehingga membentuk sikap dan kebiasaan finansial individu.

Lingkungan sosial dapat berdampak buruk pada perilaku pengelolaan keuangan individu, terutama di kalangan mahasiswa. Bergaul dengan teman-teman yang memiliki kebiasaan buruk dalam pengelolaan keuangan dapat memberikan pengaruh sosial yang signifikan terhadap sikap dan perilaku

---

[13] Annisa Rohima et al., "Membangun Fondasi Keuangan Yang Kuat : Hasil Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Pelajar Dan Mahasiswa Di Kota Banjarmasin," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2024): 112–21.

[14] Andreanto Indra Pratama and Faizatul Laily Nisa, "Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang," *Jurnal Rumpun Manajemen …* 1, no. 3 (2024): 514–19.

[15] Sahrul Hi Posi, Kekete, and Elsina Rahalus, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" 3 (2023): 1–8.

[16] Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 86–99, https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35.

individu dalam mengatur keuangan mereka. Dalam teori sosial, konsep *peer influence* menjelaskan bahwa setiap individu cenderung meniru perilaku kelompoknya, terutama dalam lingkungan yang memiliki norma sosial yang kuat.[17] Selain itu, tekanan teman sebaya, gaya hidup, serta tren di media sosial mendorong mahasiswa untuk ikut-ikutan dalam pola konsumsi yang tidak sehat. Mahasiswa cenderung terdorong untuk membeli demi citra sosial atau "*fear of missing out*" (FOMO), yang pada akhirnya menyebabkan perilaku pembelian yang tidak rasional.

Pengaruh lingkuangan yang hidup konsumtif dapat menyebabkan perilaku keuangan yang konsumtif juga, seperti membeli barang yang tidak dibutuhkan, mengikuti gaya hidup mewah, atau sering berutang untuk memenuhi keinginan sesaat. Mahasiswa yang kurang memahami literasi keuangan mungkin mudah terbawa oleh kebiasaan ini, terutama mereka yang merasa tekanan sosial untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulan mereka.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah *locus of control. Locus of control* menggambarkan sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kendali atas hasil dari peristiwa dalam hidup mereka.[18] Konsep ini terbagi menjadi dua, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. Individu dengan internal locus of control percaya bahwa hasil yang mereka peroleh adalah akibat dari usaha dan keputusan mereka sendiri. Sebaliknya, individu dengan external locus of control cenderung menganggap bahwa keputusan yang mereka peroleh lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keberuntungan atau campur tangan orang lain.

Mahasiswa berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, yang berarti mereka mulai memiliki kontrol lebih besar atas keuangan mereka, namun sering kali juga menghadapi berbagai tantangan. Pada tahap ini, banyak

[17] Nurul Ainni And Devi Rusli, "Hubungan Peer Influence Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Sungai Penuh, Kerinci," *Jurnal Riset Psikologi* 5, No. 2 (2022): 1–8.

[18] Hasbullah Ahiri Et Al., "Pengaruh Locus Of Control , Self Esteem Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Selatan, Barat Dan Tenggara," *YUME : Journal Of Management* 6, No. 1 (2023): 575–98.

mahasiswa yang baru mulai mengelola pendapatan sendiri, merencanakan pengeluaran, dan berusaha menabung atau berinvestasi. Berbagai faktor dapat memengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan, salah satunya adalah locus of control.

Locus of control dan lingkungan sosial memiliki hubungan yang erat dalam membentuk sikap dan perilaku individu, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.[19] Lingkungan sosial mengacu pada konteks sosial dimana tempat seseorang tumbuh dan berinteraksi, seperti keluarga, teman, masyarakat, dan budaya. Lingkungan sosial ini dapat memengaruhi cara seseorang membentuk locus of control mereka, sementara sebaliknya, keyakinan tentang locus of control juga dapat memengaruhi bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka.

Belajar dari fenomena-fenomena yang telah terjadi, maka penelitian faktor-faktor seperti literasi keuangan, lingkungan sosial, dan *locus of control* sangatlah penting untuk dilakukan karena dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Meskipun pengaruh masing-masing faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan telah banyak dibahas dalam literatur, tetapi penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel, terutama literasi keuangan syariah masih relatif terbatas terutama di Kota Semarang.

Mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang bervariasi, terutama dalam aspek keuangan syariah.[20] Beberapa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, sementara yang lain masih terbatas dalam pengetahuannya. Hal ini membuat mereka menjadi kelompok yang relevan untuk diteliti guna memahami sejauh mana literasi keuangan syariah memengaruhi pengelolaan keuangan mereka.

---

[19] Meidy Dewita Noya, "Hubungan Antara Internal Locus of Control Dengan Perilaku Prososial Pada Pelajar Di SMA Negeri 1 Halmahera Utara," *Jurnal Hibualamo* 2, no. 1 (218AD): 10–17.

[20] Riko Dwi Lestiyanto et al., "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Di Jabodetabek," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 (2024): 347–52.

Kota Semarang merupakan pusat pendidikan dan ekonomi di Jawa Tengah yang menawarkan berbagai layanan keuangan, baik konvensional maupun syariah. Dengan demikian, mahasiswa di kota ini memiliki akses yang luas terhadap berbagai produk keuangan, sehingga menjadi subjek yang cocok untuk diteliti dalam konteks pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Kota Semarang memiliki banyak Perguruan Tinggi Islam ternama, seperti UIN Walisongo Semarang, Universitas Sultan Agung (UNISSULA), Universitas Wahid Hasyim Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, dan Akademi Statistika (AIS) Muhammadiyah Semarang. Karena banyaknya mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di kota ini menjadikannya lokasi yang cukup relevan untuk meneliti bagaimana faktor literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan *locus of control* memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, gaya hidup konsumtif mahasiswa dapat berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan dan dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih bijak.

Peneliti melihat hasil penelitian sebelumnya dari Chintania Defa Pamella dan Arif Darmawan[21] menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan sikap positif terhadap keuangan, maka perilaku manajemen keuangan mereka juga akan semakin baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Serly Melyaningrum dan Amalia Nuril Hidayati[22], literasi keuangan syariah memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Namun, hasil temuan lainnya

[21] Chintania Defa Pamella and Arif Darmawan, "The Effect of Financial Literacy , Financial Attitude , Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation," 2022.

[22] Serly Melyaningrum and Amalia Nuril Hidayati, "Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 5 (2023): 7006–20.

berbeda dengan penelitian Mustika, Nilawaty Yusuf dan Victorson Taruh[23], literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan ada, namun faktor-faktor lainnya seperti sikap keuangan dan kemampuan akademik lebih berpengaruh dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kemudian penelitian Dwi Fitrianti, Febrian Dimas J. Wibowo, Tri Ratnawati, Hwihanus[24] menyatakan bahwa adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di kota Surabaya. Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z menandakan ketika lingkungan sosial meningkat maka perilaku konsumtif pada generasi Z meningkat, begitu juga sebaliknya. Sedangkan hasil penelitian dari Dewi Febrianti dan Argo Putra Prima[25] menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Selanjutnya peneliti menemukan perbedaan pada faktor *locus of control,* penelitian dari Luh Intan Rini Andriyani dan Wayan Cipta menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.[26] Individu yang memiliki *locus of control internal* cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik karena dapat mengendalikan keputusan dan hasil keuangan mereka sendiri. Berbeda dengan hasil penelitian dari Septiana Nur FatimahFathihani Fathihani menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z dalam cashless

[23] Mustika, Nilawaty Yusuf, and Victorson Taruh, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo" 1, no. 1 (2022): 82–96.

[24] dwi Fitrianti, Febrian Dimas J Wibowo, And Tri Ratnawati, "Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Prilaku Konsumsitif Sebagai Variable Moderasi," *Neraca Manajemen, Ekonomi* 3, No. 6 (2024).

[25] Dewi Febrianti and Argo Putra Prima, "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam," *ECo-Buss* 6, no. 3 (2024): 1194–1207, https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089.

[26] Luh Intan Rini Andriyani and Wayan Cipta, "Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 13, no. 1 (2023): 13–22, https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.44651.

society.[27] Meskipun *locus of control* dianggap penting dalam pengendalian diri, dalam konteks penelitian tersebut, pengaruhnya terhadap perilaku keuangan tidak terlihat signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang memberikan gambaran awal tentang perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin mengkaji kembali topik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa terutama di kota besar seperti Semarang. Penelitian ini ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai perilaku keuangan mahasiswa dengan variabel literasi keuangan syariah yang sebelumnya belum banyak diteliti. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji ulang topik literasi keuangan syariah, lingkungan sosial dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahsiswa terutama di Kota Semarang. Sehinga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik "**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa"** Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan solusi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan kesejahteraan finansial generasi muda.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang?

[27] Septiana Nur Fatimah and Fathihani Fathihani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 4, no. 6 (2023): 868–77, https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1637.

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1.1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasisawa.

1.2. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

1.3. Untuk mengetahui pengaruh dari locus of control terhadap perilaku keuangan mahasisawa.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengelolaan keuangan syariah, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi mengenai kondisi literasi keuangan syariah di Kota Semarang, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk kebijakan publik terkait pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan insight praktis bagi mahasiswa untuk lebih memahami pentingnya literasi keuangan syariah dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Mahasiswa dapat mengambil langkah-langkah konkret dalam mengelola keuangan mereka, seperti menabung secara rutin, menghindari utang riba, dan berinvestasi dengan bijak sesuai dengan prinsip syariah.

1.5.Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini ditulis dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang menjelaskan deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian, berisis jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini tersusun dari hasil penelitian dan pembahasan yang berisi mengenai topik penelitian, hasil analisis, serta pembahasan secara lebih terperinci. Serta terdapat pembuktian hipotesis tersebut terbukti atau tidak.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang dikembangkan oleh Icak Ajzen pada tahun 1991. Teori TPB ini menjelaskan bagaimana niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku yang dapat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif *(subjective norm)*, dan dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control).*[28]

Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang awalnya hanya mempertimbangkan sikap dan norma subjektif seseorang dalam membentuk niat berperilaku, kemudian TPB menambahkan faktor *perceived behavioral control*, karena dalam kenyataannya, seseorang tidak selalu bebas melakukan tindakan yang diinginkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kendala eksternal seperti waktu, sumber daya, dan kemampuan.[29] Dengan adanya *perceived behavioral control*, TPB lebih akurat dalam memprediksi perilaku seseorang dibandingkan TRA. Apabila seseorang memiliki niat tinggi untuk melakukan suatu perilaku tetapi merasa terhalang oleh faktor eksternal, maka kemungkinan untuk melakukannya akan lebih kecil. Sebaliknya, jika individu merasa memiliki kendali penuh atas perilaku tersebut, maka niat yang tinggi akan lebih mungkin diwujudkan dalam tindakan nyata.

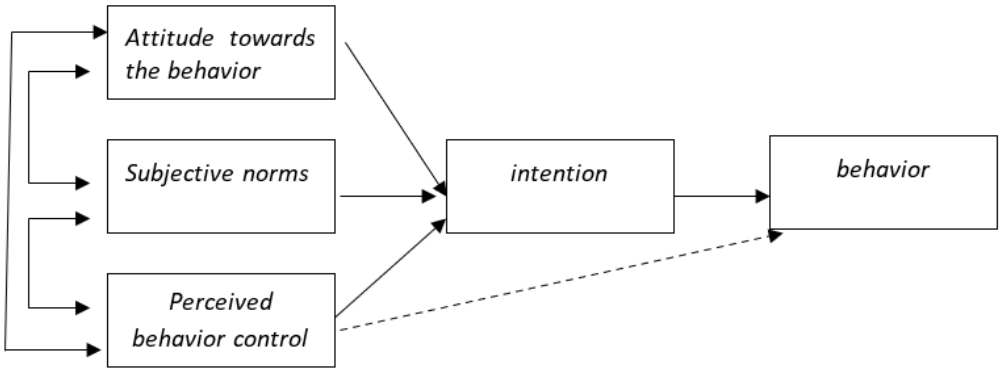
Theory of Planned Behavior (TPB) menekankan bahwa sikap terhadap suatu perilaku memiliki peran utama dalam memprediksi tindakan seseorang. Dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan suatu perilaku tertentu, maka perlu mempertimbangkan norma subjektif seperti pengaruh sosial dari lingkungan sosial serta persepsi seseorang mengenai sejauh mana ia memiliki kendali atas perilaku tersebut *(perceived*

[28] Nuri Purwanto, Budiyanto, And Suhermin, *Theory Of Planned Behavior*, 2022.
[29] Purwanto, Budiyanto, And Suhermin.

behavioral control).[30] Dengan mempertimbangkan sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control,* TPB memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana niat individu terbentuk dan bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi apakah individu akan benar-benar melakukan suatu perilaku atau tidak.

Untuk memahami dan mengerti *Theory of Planned Behaviour* (TPB), maka harus memahami pengukuran norma sujbektif, sikap, dan kontrol perilaku atau faktor pembentuk TPB, seperti yang ditunjukkan di bawah ini[31]

Gambar 2. 1 Kerangka Theory of Planned Behavior



Sumber : Theory of Planned Behavior

1. *Attitude towards the behaviour* (sikap)

   Sikap terhadap perilaku terbentuk berdasarkan keyakinan individu tentang konsekuensi dari perilaku tersebut. Jika seseorang mengaitkan suatu tindakan dengan manfaat yang besar, maka cenderung memiliki sikap positif dan lebih berperilaku sesuai dengan keyakinannya. Namun sebaliknya, jika individu tersebut menganggap suatu perilaku berisiko atau merugikan dirinya, maka sikapnya akan cenderung negatif, yang akhirnya memengaruhi niat dan perilaku aktualnya.

[30] Feby Evelyna, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 8, No. 1 (2021): 1–19, Https://Doi.Org/10.54131/Jbma.V8i1.113.

[31] Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior*.

Literasi keuangan syariah memengaruhi sikap individu terhadap perilaku keuangan mereka. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan Islam akan memiliki sikap positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah, seperti menabung, menghindari riba, dan berinvestasi secara halal. Semakin tinggi literasi, semakin positif sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya mendorong niat dan perilaku aktual yang baik.

2. Norma subjektif (*subjective norm*)

   Norma subjektif adalah persepsi individu mengenai harapan orang-orang berpengaruh dalam kehidupannya. Norma subjektif ini mengacu pada keyakinan seseorang tentang bagaimana orang lain yang penting dalam hidupnya seperti keluarga, teman, pasangan, atau atasan yang akan mempengaruhi suatu tindakan yang ia lakukan.

   Lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat memengaruhi norma subjektif seseorang. Ketika mahasiswa berada dalam lingkungan yang mendorong perilaku keuangan yang sehat misalnya kebiasaan menabung atau menghindari utang maka mereka akan merasakan tekanan sosial positif untuk mengikuti norma tersebut. Norma subjektif ini akan memengaruhi niat mereka untuk mengelola keuangan secara bijak.

3. Persepsi kontrol perilaku *(perceived behavioral control*)

   Persepsi kontrol perilaku adalah komponen penting dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas perilaku yang akan dilakukannya. Persepsi berhubungan dengan keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya yang mendukung atau menghambat perilaku tersebut.

   Locus of control terutama jenis internal menggambarkan seberapa besar individu merasa memiliki kendali atas perilaku keuangan mereka. Hal ini sejalan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu bahwa mereka mampu melaksanakan perilaku tertentu seperti

merencanakan keuangan, mengatur pengeluaran, dan menghindari utang. Mahasiswa dengan *locus of control internal* akan merasa lebih percaya diri dan mampu mengelola keuangannya, yang memperkuat niat dan tindakan nyata dalam pengelolaan keuangan.

T*heory of Planned Behaviour* (TPB) menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia dengan mempertimbangkan berbagai factor-faktor psikologis dan sosial yang saling berinteraksi. Peneliti mengguanakan teori TPB karena relevensi dengan penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan studi kasus mahasiswa. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan atau literasi keuangan syariah saja, tetapi juga dipengaruhi oleh norma subjektif seperti dukungan dari teman atau keluarga dan kontrol perilaku yang dirasakan seperti kemampuan untuk mengatur keuangan.

Teori ini dapat memberi kerangka kerja yang kuat untuk memprediksi niat dan perilaku mahasisawa, sehingga p3eeneliti dapat memberikan solusi yang lebih efisien untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa dengan memahami bagaimana norma sosial dan sikap mempengaruhi keinginan mereka untuk mengelola keuangan.

2.1.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau *financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan secara tepat dan efektif.[32] Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk menggunakan informasi keuangan dengan baik, termasuk pengetahuan mengenai investasi, perencanaan pensiun, resiko keuangan, dan pengelolaan anggaran. Hal ini merupakan aspek penting bagi seseorang

[32] Sibel Dinç Aydemir, "A Literature Review On Financial Literacy," 2014, 33–50, Https://Doi.Org/10.14784/JFRS.2014117326.

untuk mengambil keputusan tentang keuangan yang dampaknya pada kesejahteraan finansial mereka.

Literasi keuangan mempunyai beberapa difinisi menurut para ahli, antara lain:

a. Audi & Njo Anastasia[33] mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan kognitif dan pengetahuan keuangan individu yang memengaruhi sikap dan aktivitas keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.
b. Titin Kartini dan Udik Mashudi [34] menyatakan bahwa literasi keuangan adalah modal bagi manusia yang terdiri dari pengetahuan dan kemampuan yang dapat diterapkan dalam aktivitas keuangan, hal ini berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan.
c. Firda Nosita dan Tina Lestari[35] mendefinisikan literasi keuangan merupakan perpaduan antara kesadaran dan pengetahuan tentang urusan keuangan, keterampilan dalam keuangan, serta perencanaan dan pengelolaan keuangan.
d. Suryanto dan Mas Rasmini [36] membagi pemahaman mengenai keuangan menjadi lima konsep, yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, keterampilan komunikasi dalam dasar-dasar keuangan, kemampuan untuk mengatur pendapatannya sendiri, kemampuan memutuskan dengan tepat mengenai pengelolaan keuangan, serta keyakinan dalam penyusunan rencana keuangan yang efektif untuk keperluan di masa depan.

[33] Audi Wibisono And Njo Anastasia, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Demografi Terhadap Perencanaan Pensiun Pada Individu Pekerja Di Surabaya" 4, No. 3 (2024): 396–417.

[34] Titin Kartini And Udik Mashudi, "Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, No. 2 (2022): 154–64, Https://Doi.Org/10.24127/Pro.V10i2.6648.

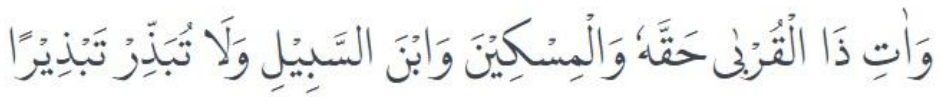
[35] Firda Nosita And Tina Lestari, "Kajian Ekonomi & Keuangan Toleransi Risiko Pada Wanita Di Indonesia" 3 (2019).

[36] Suryanto And Mas Rasmini, "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung)" Viii, No. 2 (2018).

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kesadaran untuk memahami, mencerna dan mengelola keuangan secara efektif. Litarsi keuangan sendiri berperan dalam pengambilan keputusan seseorang, karena dengan mempunyai pengetahuan yang baik seseorang akan membuat keputusan finansial yang cerdas.

Literasi keuangan berkembang dari kesadaran awal akan pentingnya pendidikan finansial hingga kesadaran global mengenai pentingnya memahami cara mengelola uang karena produk dan layanan keuangan sekarang semakin kompleks. Menurut Hambali, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang produk dan jasa keuangan syariah.[37] Kemampuan ini untuk membedakan antara sistem bank syariah dan bank konvensional.

Dalam Islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam kehidupan seorang Muslim.[38] Islam mengajarkan bahwa harta yang dimiliki harus dikelola dengan bijaksana dan tidak dihambur-hamburkan secara berlebihan. Konsep ini selaras dengan nilai keseimbangan (wasathiyyah) dalam ekonomi Islam, yang menuntun umatnya untuk tidak boros tetapi juga tidak kikir dalam mengelola keuangan, hal ini sesuai dengan fiman Allah SWT. Al-Israa : 26


وَاٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّهٗ وَالْمِسْكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيْرًا

[37] Dian Sugiarti, "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah : Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta," *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 1 (2023): 766–72, Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V9i1.7991DOI:Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V9i1.7991.

[38] Sugiarti.

Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Al-Israa : 26

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pengelolaan harta dan keuangan. Menurut ajaran Islam, seseorang harus menggunakan uangnya dengan bijak, membaginya dengan yang membutuhkan dan tidak membelanjakannya secara berlebihan. Seseorang dapat hidup secara produktif, bermanfaat bagi orang lain, dan tetap dalam batasan syariah dengan menerapkan prinsip ini.

2.1.2.1. Prinsip-Prinsip Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan individu untuk mengelola keuangan pribadi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Berikut adalah beberapa prinsip yang berfungsi sebagai landasan untuk literasi keuangan syariah:[39]

a. Gharar, dalam keuangan syariah, gharar berarti ketidakpastian, ketidaktahuan, atau ambiguitas dalam suatu transaksi yang dapat menyebabkan ketidakadilan antara pihak yang terlibat. Transaksi yang mengandung unsur gharar harus dihindari untuk memastikan adanya keadilan, transparansi, dan kepastian hukum dalam setiap perjanjian bisnis.
b. Maysir, Maysir merupakan perjudian atau spekulasi yang dilarang dalam Islam. Literasi keuangan syariah mendorong individu untuk menghindari dalam investasi yang bersifat spekulatif dan tidak berlandaskan pada aset riil.
c. Riba, atau bunga, adalah larangan utama dalam keuangan syariah. Setiap transaksi yang melibatkan riba dianggap tidak

[39] Pratama And Nisa, "Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang."

sah menurut hukum Islam, sehingga individu perlu memahami dan menghindari praktik ini dalam pengelolaan keuangan mereka

Literasi keuangan syariah harus tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan etika. Kecerdasan spiritual berperan penting dalam membentuk sikap keuangan yang sesuai syariah, seperti mengurangi cinta uang yang berlebihan dan meningkatkan persepsi etika.[40]

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, ada empat tingkat literasi keuangan yang dimiliki penduduk Indonesia yang mencerminkan pemahaman dan kemapuan dalam menggelola keuangan.[41]

1. Well Literate (21,84%)

   Individu yang termasuk dalam kategori ini memiliki literasi keuangan yang tinggi karena mereka tidak hanya memahami berbagai jenis produk keuangan, seperti tabungan, investasi, kredit, dan asuransi, tetapi juga tahu bagaimana cara menggunakannya. Mereka juga tahu apa yang baik dan buruk tentang masing-masing produk.

2. Sufficient Literate (75,69%)

   Kelompok ini memiliki pemahaman yang moderat tentang keuangan. Mereka memiliki pemahaman yang luas tentang barang dan jasa keuangan, termasuk jenis barang dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, keuntungan dan risiko yang dapat diperhatikan. Mereka dapat dengan tepat menilai pilihan keuangan karena pengetahuan mereka. Akan tetapi, kelemahan utama adalah mereka tidak memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan atau menjalankan

[40] Irma Istiariani and Uliya Arifah, "Education Level, Spiritual Intelligence, and Love of Money: Do They Correlate to Ethical Perception?," *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2020): 228, https://doi.org/10.22515/shirkah.v5i2.309.

[41] Segara Tirta, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)," *Ojk*, 2017.

3. Less Literate (2,06%)

   Individu dalam kategori ini memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Pemahaman mereka terhadap produk dan layanan keuangan sangat terbatas, sehingga mereka mungkin tidak mengetahui secara jelas bagaimana produk seperti tabungan, kredit, investasi, atau asuransi berfungsi.

4. Not Literate (0,41%)

   Kategori ini berada pada tingkat literasi keuangan yang sangat rendah atau bahkan tidak memiliki literasi keuangan sama sekali. Mereka tidak memiliki pengetahuan dasar mengenai produk dan layanan keuangan, seperti tabungan, kredit, investasi, atau asuransi, sehingga tidak memahami cara kerja atau manfaat dari produk-produk tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat perbedaan antara literasi keuangan syariah dengan literasi keuangan konvensional (umum). Literasi keuangan syariah, menekankan aspek kepatuhan terhadap prinsip Islam, seperti keadilan, dan keseimbangan dalam pengelolaan keuangan mereka. Sedangkan pada literasi keuangan konvensional lebih fleksibel dalam hal instrumen dan praktik kruangannya, tetapi tidak mempertimbangkan aspek syariah dalam setiap transaksi.

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Keputusan keuangan yang cerdas sangat tergantung pada pemahaman seseorang mengenai konsep dasar keuangan, seperti resiko, peluang dan berbagai intrumen lainnya. Dengan litarasi yang baik, akan membantu mereka mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

2.1.2.2. Indikator Literasi Keungan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman seseorang tentang cara mengelola dana menggunakan pengetahuan yang mereka

miliki yang sesuai dengan syariah islam. Beberapa indikator literasi keuangan syariah berdasarkan dimensi keuangan adalah sebagai berikut:[42]

1. Pengetahuan (*knowledge),* indikator tersebut memahami konsep dasar keuangan syariah dan memahami produk keuangan syariah.
2. Sikap (*attitude),* meyakini bahwa keuangan syariah lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam dan berorientasi pada keadilan, keberkahan, dan keseimbangan dalam mengelola keuangan.
3. Perilaku (*behavior),* menggunakan produk atau layanan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menghindari praktik ekonomi yang tidak etis, seperti utang berbunga tinggi dan transaksi spekulatif.
4. Keterampilan *(skill),* mampu mengelola keuangan pribadi sesuai dengan prinsip syariah dan mampu memilih instrumen keuangan yang halal agar dapat menghindari riba dan gharar.

2.1.3 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah kondisi sosial yang memengaruhi individu melalui interaksi dengan keluarga, teman sebaya, komunitas, dan masyarakat. Faktor-faktor lingkungan sosial berperan dalam membentuk sikap, nilai, serta perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keputusan finansial, lingkungan sosial berperan penting dalam membentuk cara individu mengelola uang, menabung, berinvestasi, dan melakukan konsumsi.[43] Faktor-faktor sosial tersebut dapat membentuk pola pikir dan kebiasaan finansial seseorang.

Kenale Sada menjelaskan bahwa lingkungan sosial merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu atau kelompok dalam

[42] OJK And BPS, *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*, 2024.

[43] Peni Ika Andansari, "Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa," *Ecodunamika : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, No. 1 (2018): 1–7, Https://Ejournal.Uksw.Edu/Ecodunamika/Article/View/1519.

melakukan tindakan dan mengubah perilaku individu[44] Lingkungan sosial ini mencakup interaksi antara individu dengan teman, keluarga, dan komunitas mereka, yang semuanya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian Fuadi dan Trisnaningsih[45] menekankan bahwa kebiasaan yang terbentuk tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan tentang keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sosial yang membentuk kepribadian seseorang. Lingkungan sosial yang baik dapat memberikan dampak positif, sehingga membantu membentuk karakter dan perilaku keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial seseorang dapat memengaruhi sikap, nilai, dan perilaku mereka, termasuk cara mereka membuat keputusan finansial. Interaksi dengan orang-orang terdekat mereka dapat memengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak dalam keuangan mereka. Dalam hal ini, lingkungan sosial memengaruhi cara orang menabung, berinvestasi, mengonsumsi, dan mengelola keuangan.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial menurut beberapa penelitian terdahulu yang relevan**:**

1. Lingkungan sosial keluarga

   Keluarga merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi pola perilaku individu, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Keluarga yang mengajarkan literasi keuangan sejak dini cenderung membentuk individu yang memiliki kebiasaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pola pengasuhan orang tua dan hubungan dalam keluarga sangat memengaruhi kebiasaan menabung, investasi, dan pengelolaan uang pada anak-anak.

[44] Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

[45] Muhammad Noor Fuadi And Sri Trisnaningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Proaksi* 9, No. 2 (2022): 97–111, Https://Doi.Org/10.32534/Jpk.V9i2.2332.

2. Teman Sebaya dan Kelompok Sosial

   Teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap perilaku finansial individu, terutama pada kelompok usia muda seperti remaja atau mahasiswa. Teman dapat memberikan tekanan untuk mengikuti tren konsumsi atau mempengaruhi pola pengeluaran individu melalui norma sosial yang berkembang dalam kelompok mereka.[46] Teman sebaya dapat berpengaruh apabila ada dalam kelompok sosial yang memiliki kesamaan minat.

3. Komunitas dan Budaya

   Norma sosial yang berlaku dalam suatu komunitas atau budaya tertentu dapat memengaruhi kebiasaan keuangan individu. Misalnya, dalam komunitas yang sangat menekankan pada tabungan atau investasi jangka panjang, anggota komunitas tersebut cenderung mengikuti kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.[47] Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi atau komunitas di kampus memberikan dukungan sosial untuk mengembangkan keterampilan manajerial dalam pengelolaan keuangan mereka.

4. Media Sosial dan Media Massa

   Media sosial sangat memengaruhi cara seseorang berpikir tentang finansial mereka, terutama di kalangan generasi muda. Konten yang dibagikan oleh influencer keuangan, serta iklan dan promosi produk yang dilakukan di media sosial, dapat memengaruhi cara seseorang berperilaku dengan finansial mereka.

Lingkungan sosial berperan sangat penting dalam membentuk identitas, perilaku, serta sikap individu. Interaksi dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat luas dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan individu,

[46] Nurdiana Nurdiana, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Siswa Kelas 12 Smk Lab Business School Tangerang," *Journal of Business Education and Social* 4, no. 1 (2023): 29–36, https://doi.org/10.33592/jbes.v4i1.4270.

[47] Khairunnisa Kahfi And Asep Risman, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta" 12 (2023): 1–10.

baik dalam hal sosial, psikologis, maupun finansial.[48] Berikut adalah peran utama lingkungan sosial dalam kehidupan individu:

1. Pendorong perilaku dan tindakan, lingkungan sosial memainkan peran dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa melalui interaksi, norma, dan dukungan yang diberikan oleh individu di sekitar mereka. Dengan demikian, menciptakan lingkungan sosial yang positif sangat penting untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.
2. Pengaruh terhadap keputusan finansial, lingkungan sosial memiliki peran yang dalam mempengaruhi keputusan finansial mahasiswa,[49] terutama dalam konteks pengelolaan keuangan. Individu yang berada dalam lingkungan sosial yang mendukung, seperti teman-teman yang memiliki pemahaman baik tentang keuangan, cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak.

2.1.3.1 Indikator Lingkungan Sosial

Berikut adalah beberapa indikator yang sering dibahas:[50]

1. Keluarga, hubungan antar anggota keluarga, keberfungsian keluarga, dan dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua.
2. Lingkungan pendidikan, keberhasilan individu dalam menentukan perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan sehingga lingkungan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka.

---

[48] Meryna Putri Utami, "Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Pergaulan Terhadap Pengembangan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 8, No. 1 (2024): 71–82, Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V8i1.6298.

[49] Posi, Kekete, And Rahalus, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

[50] Lisdayanti Hidayat Lisdayanti Hidayat, Isni Andriana Isni Andriana, and Muizzudin Muizzudin, "Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 5 (2024): 3523–39, https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.950.

3. Teman sebaya hubungan dengan teman sebaya juga merupakan indikator penting dalam lingkungan sosial. Teman sebaya dapat mempengaruhi keputusan individu dalam berbagai aspek, termasuk perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan.
4. Media sosial, media memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Media sosial menjadi perantara yang efektif dalam menyampaikan informasi keuangan, yang dapat membentuk sikap dan pola pikir mahasiswa terkait keuangan.

2.1.4 Locus of Control

Locus of Control pertama kali diperkenalkan oleh Julian B. Rotter pada tahun 1966 dalam teori pembelajaran sosialnya. *Locus of control* mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa dirinya memiliki kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Konsep ini berkaitan dengan bagaimana individu menginterpretasikan hubungan antara tindakan mereka dan hasil yang mereka peroleh.[51] Dalam psikologi, *Locus of control* merupakan aspek penting dari kepribadian seseorang karena memengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan mengelola kehidupannya, termasuk dalam aspek keuangan, karier, dan kesejahteraan psikologis.

Julian B. Rotter mendefinisikan *Locus of control* sebagai persepsi individu tentang sumber-sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya.[52] Ia membagi *Locus of control* menjadi dua jenis yaitu internal dan eksternal. Individu dengan internal *locus of control* percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan yang dialami merupakan tanggung jawab pribadi dan hasil dari usaha mereka sendiri, sedangkan individu dengan

[51] Syatriadin, "Locus Of Control: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik" 1 (2017): 144–64.

[52] Julian B Rotter, "Generalized Expectancies For Interna L Versus Externa L Control Of Reinforcement," *Psychological Monographs: General And Applied* 80, No. 1 (1966), Https://Doi.Org/10.1037/H0092976.

eksternal *locus of control* meyakini bahwa hasil tersebut ditentukan oleh faktor luar seperti nasib atau keberuntungan.

Menurut Levenson dalam Zainul Arifin[53] membagi *locus of control* dalam skala IPC ke dalam tiga faktor yaitu, *Internal (*I) Internal merupakan keyakinan seseorang terhadap kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri. Kedua Powerful Other (P) *Powerful Other* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa, dan terakhir *Chance* (C) Chance merupakan keyakinan seseorang bahwa kejadian- kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang, dan keberuntungan.

Rotter membagi *Locus of Control* menjadi dua kategori utama.[54] Adanya perbedaan keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang pernah dialaminya dapat dilihat dari beberapa karakteristik apakah seseorang memegang keyakinan *locus of control* internal atau *locus of control* eksternal. Adapun perbedaan karakteristik antara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Internal *Locus of control*

   Menurut Rotter[55] individu dengan internal *locus of control* percaya bahwa hasil dari apa yang mereka alami terutama bergantung pada usaha, keterampilan, dan keputusan mereka sendiri. Mereka merasa memiliki kendali atas hidup mereka dan bertanggung jawab atas kesuksesan atau kegagalan mereka. Individu dengan sifat internal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

   a. Cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan.

[53] Zainul Arifin And In Rahayu Tri, "Hubungan Antara Orientasi Religius, Locus Of Control Dan Psychological Well-Being Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," *El-QUDWAH*, 2011.

[54] Rotter, "Generalized Expectancies For Interna L Versus Externa L Control Of Reinforcement."

[55] Julian B Rotter, "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement" 80, no. 1 (1966).

b. Lebih proaktif dalam menghadapi tantangan dan memecahkan masalah.
c. Memiliki motivasi tinggi untuk mencapai tujuan.
d. Lebih bertanggung jawab terhadap keputusan finansial dan pekerjaan.

2. External *Locus of Control*

Menurut Dennis M. Patten[56] individu dengan external *locus of control* percaya bahwa faktor eksternal seperti keberuntungan, nasib, atau orang lain memiliki pengaruh besar terhadap hasil yang mereka peroleh. Mereka cenderung merasa kurang memiliki kendali atas kehidupan mereka. Individu dengan sifat external *locus of control* memiliki ciri-ciri sebagai berikut

a. Cenderung mengandalkan faktor eksternal dalam mengambil keputusan.
b. Lebih mudah menyerah saat menghadapi kesulitan.
c. Kurang percaya diri dalam mengendalikan kehidupan pribadi dan keuangan.
d. Lebih sering menyalahkan keadaan atau orang lain atas kegagalan mereka.

2.1.4.1. Indikator *locus of control*

Locus of control adalah konsep yang menggambarkan bagaimana seseorang percaya terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan peristiwa dalam hidup mereka.[57] Berikut beberapa indikator dari *locus of control*

a. Kemampuan mengambil keputusan

Individu dengan *locus of control internal* cenderung percaya bahwa keputusan finansial mereka adalah hasil dari usaha dan

[56] Dennis M Patten, "An Analysis Of The Impact Of Locus-Of-Control On Internal Auditor Job Performance And Satisfaction" 20 (2006): 1016–29.

[57] No Desember And Niar Astaginy, "Pengaruh Locus Of Control (LOC) Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Kolaka)" 1, No. 4 (2023).

perhitungan pribadi. Mereka akan lebih aktif mencari informasi, menganalisis alternatif, dan bertanggung jawab atas dampak dari pilihan yang mereka buat. Sebaliknya, individu dengan *locus of control eksternal* mungkin merasa bahwa keputusan finansial dipengaruhi oleh faktor luar, seperti kondisi ekonomi, nasib, atau bantuan dari pihak lain, sehingga kurang percaya diri dalam mengambil keputusan finansial sendiri.

b. Kontrol Diri (Self-Control)

   Self control adalah kemampuan individu mengelola dorongan untuk membelanjakan uang secara impulsif, serta bagaimana mereka mengendalikan kebiasaan belanja agar sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang.

c. Kemampuan mengatasi masalah

   Kemampuan mengatasi masalah keuangan sangat penting untuk mencapai kestabilan finansial jangka panjang, karena seseorang yang mampu menangani krisis keuangan dengan baik akan lebih siap menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan menghindari masalah keuangan yang lebih besar.

d. Pengendalian terhadap keuangan pribadi

   Pengendalian adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi kondisi keuangannya secara efektif agar dapat mencapai kestabilan finansial. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik akan membantu individu menghindari masalah keuangan, seperti utang yang berlebihan atau kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

2.1.5 Pengelolaan Keuangan

Menurut KBBI, keuangan merupakan segala hal yang berkaitan dengan uang, seperti transaksi, catatan, dan pengelolaan dana. Hal ini juga mencakup segala bentuk kekayaan yang dapat dimiliki seseorang dan hak

dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang. Pengelolaan sendiri berasal dari kata "kelola", yang berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik. Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai proses mengatur dan mengendalikan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu.

Godwin dan Koonce [58] mengatakan manajemen keuangan pribadi adalah bagaimana cara seseorang atau keluarga mengelola kekayaan mereka melalui perencanaan dan pengawasan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Godwin dan Koonce menekankan beberapa aspek utama manajemen keuangan pribadi seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan utang, tabungan dan investasi, dan pengendalian pengeluaran. Selain itu juga menjelaskan bahwa manajemen keuangan pribadi yang efektif dapat membantu seseorang menjadi lebih baik secara finansial, mengurangi stres finansial, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Menurut Lusardi dan Mitchell[59] pengelolaan keuangan individu adalah kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, investasi, dan tabungan untuk mencapai stabilitas finansial dalam jangka panjang. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa literasi sangat penting bagi individu karena menjadi fondasi utama dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Amanita [60] menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, yang merupakan pengetahuan dan pemahaman individu tentang bagaimana mengelola keuangan mereka.

---

[58] Deborah D Godwin And Joan C Koonce, "Cash Flow Management Of Low-Income Newlyweds," *Journal Of Financial Counseling And Planning* 3, No. September (1992): 17–43, Https://Www.Researchgate.Net/Publication/265422745.

[59] Annamaria Lusardi And Olivia S Mitchell, "The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence," 2013.

[60] Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, No. 1 (2017), Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V6i1.14330.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memerlukan keterampilan dan pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan agar dapat mencapai tujuan finansial tertentu serta menghindari risiko keuangan yang dapat menghambat kesejahteraan ekonomi mereka. Keahlian ini mencakup perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi keuangan, yang semuanya berkontribusi dalam menjaga stabilitas dan keamanan finansial.

2.1.5.1. Manfaat Pengelolaan Keuangan yang Baik

Salah satu tujuan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa adalah untuk memastikan mereka dapat menggunakan pendapatannya dengan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan akademik tanpa mengalami tekanan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik membantu mahasiswa memprioritaskan hal-hal yang lebih penting dan mencegah mereka membelanjakan lebih banyak daripada yang mereka inginkan.[61] Selain itu, tujuan utama adalah membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi. Kebiasaan ini sangat penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri mereka untuk masa depan, baik selama kuliah maupun setelah lulus, ketika mereka menghadapi masalah keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat membantu mereka mengurangi stres yang disebabkan oleh masalah keuangan. [62] Ketika mahasiswa mengelola keuangan dengan baik, mereka dapat menghindari sifat konsumtif dan memastikan bahwa uang yang dimiliki cukup untuk

[61] Suwatno Suwatno, Ika Putera Waspada, And Heni Mulyani, "Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy," *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 8, No. 1 (2020): 87–96, Https://Doi.Org/10.17509/Jpak.V8i1.21938.

[62] Tri Wahyu Rizcay, Okianna Okianna, And M Basri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Stress Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 11, No. 6 (2022): 347, Https://Doi.Org/10.26418/Jppk.V11i6.55811.

memenuhi kebutuhan dasar seperti buku, transportasi, dan biaya kuliah. Pengelolaan keuangan yang tepat juga dapat membantu mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam hal pengeluaran dan menjadi lebih disiplin dalam hal pengeluaran, sehingga mereka lebih siap untuk hidup setelah kampus dengan uang yang lebih stabil.

2.1.5.2. Indikator Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap individu. Menurut Warsono pengelolaan keuangan dapat dibagi menjadi 4 rahan yaitu[63]

1. Perencanaan keuangan (*Financial Planning)*

   Perencanaan keuangan merupakan proses mengatur dan mengelola keuangan secara sistematis untuk mencapai stabilitas dan tujuan keuangan. Perencanaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa karena sering kali mereka memiliki sumber pendapatan terbatas, seperti beasiswa, uang saku dari orang tua, atau gaji dari pekerjaan paruh waktu. Dengan perencanaan yang baik, mahasiswa dapat memastikan bahwa pengeluaran mereka sesuai dengan kebutuhan mereka dan tidak mengalami masalah keuangan selama masa studi.

2. Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran *(Income and Expense Management)*

   Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang baik memungkinkan mahasiswa untuk hidup lebih stabil secara finansial, menghindari utang serta membangun kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini. Dengan merencanakan pemasukan dan pengeluaran secara bijak, setiap mahasiswa

[63] Warsono, "Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi," 2003, 137–52.

dapat mencapai keseimbangan antara kebutuhan akademik, kehidupan sehari-hari, dan masa depan finansial mereka.

3. Pengelolaan Utang dan Investasi (*Debt and Investment Management)*

   Pengelolaan utang dan investasi bagi mahasiswa sangat penting untuk membangun kebiasaan keuangan yang baik. Mahasiswa harus bijak dalam berutang agar tidak terbebani di masa depan, sekaligus mulai mengenal investasi untuk membangun keuangan yang lebih stabil. Dengan strategi yang tepat, mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara finansial dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi setelah lulus.

4. Evaluasi dan pengendalian keuangan (*Financial Evaluation and Control)*

   Salah satu proses penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa adalah evaluasi dan pengendalian keuangan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa keuangan mereka tetap stabil dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dengan melakukan evaluasi keuangan secara teratur, siswa dapat mengetahui apakah pengeluaran mereka sudah terkendali, apakah masih ada kebocoran, dan bagaimana memperbaiki kondisi keuangan mereka agar lebih efisien daripada sebelumnya.

2.1.5.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchell,[64] terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (*Financial Literacy)*

[64] lusardi And Mitchell, "The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence."

Literasi keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi bagaimana individu mengelola keuangan mereka dengan bijak. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari utang konsumtif.

2. Sikap Keuangan (*Financial Attitude)*

   Sikap atau pandangan individu terhadap pengelolaan keuangan juga berperan penting. Sikap positif terhadap keuangan dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, sementara sikap negatif dapat menghambat kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya secara efektif.

3. Gaya Hidup (*Lifestyle)*

   Gaya hidup dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Gaya hidup konsumtif yang didorong oleh tren, media sosial, dan tekanan sosial dapat menyebabkan mahasiswa lebih boros dalam pengeluaran mereka.

4. Penghasilan dan Sumber Pendapatan (*Income and Earnings Source)*

   Jumlah pendapatan mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan sendiri, cenderung akan lebih mandiri dalam mengatur keuangan mereka dibandingkan mahasiswa yang sepenuhnya bergantung pada uang saku dari orang tua.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel		Hasil
		Independent	Dependent	
1.	Nuraeni Ritakumalasari, Ari Susanti[65]	Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Locus Of Control (X3) Parental Income (X4)	Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, serta parental income berpengaruh secara simultan atas perilaku keuangan mahasiswa di provinsi Jawa Tengah.
2.	Chintania Defa Pamella, Arif Darmawan[66]	Financial Literacy (X1) Financial Attitude (X2) Locus of Control (X3) Income (X4)	Financial Managemet Behavior (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, locus of control, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di kalangan generasi milenial.
3.	Kartika Ramadhani, Puspita Lianti	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan keuangan pribadi (Y)	Hasil menunjukan secara positif literasi keuangan yang memadai, locus of

[65] Ritakumalasari Nuraeni And Susanti Ari, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 4 (2021): 1440–50.

[66] Pamella And Darmawan, "The Effect Of Financial Literacy , Financial Attitude , Locus Of Control And Income On Financial Management Behavior On The Millennial Generation."

	Putri, Kartika Dwi Chandra Sari[67]	Locus of Control (X2) Gaya Hidup (X3)		control, dan gaya hidup mendorong pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih maksimal. Dengan hasil pengujian hipotesis keempat secara simultan terdukung dan terbukti melalui nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai Fhitung 64,653 > Ftabel 2,66.
4.	Septiana Nur Fatimah,Fathihani Fathihani[68]	Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Locus of Control (X3)	Perilaku Keuangan (Y)	Literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan secara bersama-sama. Hasil analisis menunjukkan nilai fhitung (27,264) lebih besar daripada ftabel (2,70) dengan signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mampu meningkatkan perilaku keuangan.

[67] Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, And Kartika Dwi Chandra Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas," *Jurnal EBI* 5, No. 2 (2023): 67–76, Https://Doi.Org/10.52061/Ebi.V5i2.177.

[68] Fatimah And Fathihani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society."

5.	Serly Melyaningrum, Amalia Nuril Hidayati[69]	Literasi Keuangan Syariah (X1) Locus of Control (X2) M-Payment (X3)	Perilaku Keuangan (Y)	Hasil menunjukan ketiga variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari literasi keuangan syariah, kontrol diri terhadap keputusan finansial, serta penggunaan mobile payment dapat meningkatkan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.
6.	Nila Nur Aida, Rochmawati[70]	Sikap Keuangan (X1) Locus of control (X2) Teman Sebaya (X3 Literasi Keuangan (Z)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memediasi hubungan antara sikap keuangan, locus of control, dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semua hipotesis yang diuji diterima, yang berarti literasi keuangan berperan penting dalam

[69] Serly Melyaningrum and Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control, Dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021" 4, no. 5 (2023): 7006–20.

[70] Nila Nur Aida and Rochmawati, "Pengaruh Sikap Keuangan , Locus of Control , Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi" 10, no. 3 (2022).

				mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
7.	Sri Wahyuni Abdurrahma, Serli Oktapiani[71]	Literasi Keuangan (X1) Lingkungan Sosial (X2)	Perilaku Keuangan (Y)	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Nilai probabilitas untuk literasi keuangan adalah 0.022, yang kurang dari 0.05, sehingga hipotesis H1 diterima. lingkungan sosial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai probabilitas untuk lingkungan sosial adalah 0.017, yang juga kurang dari 0.05, sehingga hipotesis H2 diterima.
8.	Yohanes Maria Vianey Kenale Sada[72]	Literasi keuangan (X1) Gaya Hidup (X2)	Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	Hasil penalitian ini adalah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji

[71] Sri Wahyuni Abdurrahman and Serli Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa" 05, no. 02 (2019): 50–55.

[72] Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

		Lingkungan Sosial (X3)		hipotesis dengan nilai signifikasi 0,040<0,05 dengan nilai t hitung sebesar 2,075 dimana nilai tersebut lebih tinggi daripada nilai t tabelnya yaitu 1,65936
9.	Luh Intan, Rini Andriyani, Wayan Cipta[73]	Income (X1) Financial Knowledge (X2) Locus of Control (X3)	Financial Managemet Behavior (Y)	Locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki locus of control internal cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik karena mereka merasa dapat mengendalikan keputusan dan hasil keuangan mereka sendiri
10.	Diskhamarzaweny, M. Irwan, Dessy Kumala Dewi[74]	Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan pengaruh sebesar 0,284 atau 28,4%. Hal ini menunjukkan bahwa jika

[73] Andriyani and Cipta, "Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior."

[74] Diskhamarzaweny Diskhamarzaweny, M Irwan, and Dessy Kumala Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi," *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah* 4, no. 1 (2022): 35–49,

		Gaya Hidup (X3)		literasi keuangan mahasiswa meningkat, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa pun juga akan meningkat menjadi lebih baik
11.	Adam Rio Ferdinand, Farid Ardyansyah[75]	Literasi Keuangan (X1) Karakteristik Individu (X2) Prinsip Keuangan Syariah (X3)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa lebih banyak pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki seseorang ketika berurusan dengan semua aspek keuangan, termasuk pendapatan, pengeluaran, hutang, maka secara tidak langsung akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan efektif.
12.	Mutiara Nabila Aprinthasari, Widiyanto[76]	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan	Hasil penelitian menunjukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap

[75] Adam Rio Ferdinand and Farid Ardyansyah, "Pengaruh Literasi Keuangan , Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura" 2 (2023): 23–34.

[76] Mutiara Nabila Aprinthasari and Widiyanto Widiyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi," *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 1 (2020): 65–72, https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925.

		Lingkungan Sosial (X2)	Mahasiswa (Y)	perilaku keuangan mahasiswa. Lingkungan sosial diperoleh gambaran bahwa indikator orangtua dan pendidikan mempunyai kategori yang baik, sedangkan pada indikator teman dan media menunjukan indikator cukup baik.
13.	Dwi Danesty Deccasari, Suci Syifaun Janan, Marli[77]	Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Lingkungan Sosial (X3) Kontrol Diri (X4)	Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	Hasil penelitian menunjukan bahwa litersi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan asumsi bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan.
14.	Wasti Reviandani[78]	Locus Of Control (X1) Financial Knowledge (X2)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Hasil penelitian mununjukan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

[77] dwi danesty deccasari, suci syifaun janan, and marli, "lingkungan sosial , dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi (studi kasus pada mahasiswa stie malangkucecwara)" 16, no. 2 (2023): 343–60.

[78] Wasti Reviandani, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Parental Income Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)" 7, no. 2 (2022): 68–77.

		Parental Income (X3)		mahasiswa. Dengan Significan t < nilai significan 0,05 atau 0,047 < 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, membuktikan adanya signifikansi locus of control pada perilaku pengelolaan keuangan.
15.	Risna Yunia Rahma, Siti Zulaikha[79]	M-Payment (X1) Literasi Keuangan Syariah (X2) Locus of Control (X3)	Perilaku Keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukan bahwa literasi keuangan syariah dan locus of control berpengaruh positif fan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

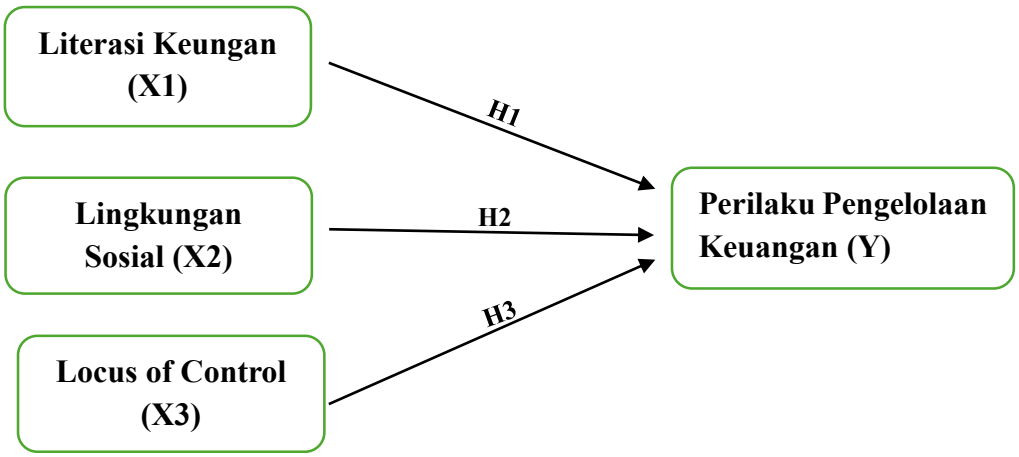
1. Penelitian ini akan berfokus pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang, yang sebelumnnya belum banyak diteliti oleh studi-studi terdahulu yang mengkaji.
2. Variabel literasi keuangan syariah ditambahkan dalam penelitian karena sebelumnya belum banyak studi yang membahas pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

[79] Risna Yunia Rahma and Siti Zulaikha, "The Effect of the Use of M-Payment , Islamic Financial Literacy , Locus of Control on the Financial Behavior" 9, no. 5 (2022): 747–59, https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759.

2.3 Kerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan urain di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Litersai Keungan Syariah, Lingkungan Sosial, *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keungan Mahasiswa. Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi berikut:

Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir



Sumber: dikembangkan untuk penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ketika masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan, bahwa suatu jawaban yang diberikan disebut sementara karena hanya didasarkan pada teori relevan yang belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian, perlu dirumuskan hipotesis yang benar, maka penelitian dapat menentukan teknik untuk menguji hipotesis yang ada. Sehingga dari sini dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan simpulan awal dari rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. **Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

   Theory of Planned Behavior mendasari pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Seseorang dalam melakukan keputusan disebabkan karena adanya niat atau tujuan mereka. TPB digunakan untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan

syariah mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Teori ini membantu menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah dapat membentuk sikap *(attitude)*, norma subjektif dan kontrol perilaku individu dalam pengelolaan keuangan. Jika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah, mereka lebih mungkin untuk mengadopsi perilaku pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Literasi keuangan sangat berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), cenderung akan lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka.[80] Pengetahuan ini membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bertanggung jawab, termasuk perencanaan anggaran, menabung, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat menghindari produk keuangan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti pinjaman berbunga tinggi atau transaksi spekulatif yang berisiko, sehingga mempunyai pengelolaan keuangan yang baik.

Penelitian terdahulu S. Melyaningrum & A. Hidayati [81] menunjukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Kemudian studi dari R. Rahma & S. Zulaikha menyatakan bahwa literasi keuangan shariah berpengaruh positip signifikan terhadap perilaku keuangan. Studi tersebut sejalan dengan penelitian dari N. Ritakumalasar & A. Susanti bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan.[82] Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ketika literasi keuangan meningkat, mahasiswa cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan

[80] Pratama and Nisa, "Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang."

[81] Melyaningrum and Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control, Dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021."

[82] Nuraeni and Ari, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

pribadi, penghindaran utang dan pengambilan keputusan finansial yang bijaksana. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa maka akan akan semakin baik pengelolaan keuangan mereka.

Literasi keuangan memengaruhi cara individu menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi sesuai nilai-nilai Islam. Dengan bekal pengetahuan dan sikap yang sesuai syariah, mahasiswa lebih mampu menahan dorongan konsumtif dan mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Berdasarkan Teori Planned Behavior, semakin tinggi literasi keuangan syariah mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka memiliki sikap positif terhadap keuangan syariah. Sehingga dapat ditarik hipotesis pertama sebagai betikut :

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan melalui *Teori Planned Behavior*. Teori ini menyatakan faktor subjective norms (*norma subjektif)* dipengearuhi oleh tekanan sosial dari lingkungan sekitar, seperti keluarga dan teman sebaya yang memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan. Apabila lingkungan sosial memberikan dorongan untuk mengelola keuangan dengan baik, maka mahasiswa cenderung mengikuti perilaku tersebut.

Lingkungan sosial berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa khususnya di Kota Semarang, sebagai kota dengan populasi mahasiswa yang cukup tinggi, Semarang menawarkan berbagai lingkungan social yang dapat mempengaruhi kebiasaan finansial mahasiswa, mulai dari keluarga, teman sebaya, hingga komunitas akademik. Lingkungan sosial yang positif dapat membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat, seperti perencanaan

anggaran, menabung, dan investasi, sementara lingkungan yang konsumtif dapat mendorong mereka pada pola pengeluaran yang tidak terkontrol. Dengan berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi mahasiswa, seperti biaya pendidikan dan kebutuhan hidup sehari-hari, lingkungan sosial yang mendukung dapat menjadi faktor kunci dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik.

Penelitian dari Y. Sada menjelaskan lingkungan tempat dimana seseorang berinteraksi atau bergaul akan berdampak pada perilaku keuanganya.[83] Apabila lingkungan tersebut memberikan dampak positif, maka seseorang pun akan berperilaku positif. Hal ini sejalan dengan penelitian dari D. Fitriati, F. Wibowo, T. Ratnawati et al. yang menyatakan bahwa lingkungan sosial yang mendukung dapat menciptakan norma dan perilaku yang sehat, dan lingkungan sosial yang kurang sehat dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku konsumtif generasi Z secara negative.[84] Kemudian penelitian dari D. Deccasari, S. Janan & Marli menyatakan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.[85] Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang positif dapat membentuk kebiasan keuangan yang baik.

Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Norma subjektif* menentukan bagaimana mahasiswa melihat ekspektasi sosial terhadap keuangan mereka, sementara persepsi kontrol perilaku menentukan sejauh mana mereka merasa mampu untuk menerapkan kebiasaan keuangan yang baik. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial yang positif akan berpengaruh positif terhadap kebiasaan finansisal mahasiswa yang sehat sehingga menciptakan perilaku keuangan yang baik.

[83] kenale sada, "pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa."

[84] dwi fitrianti et al., "pengaruh lingkungan sosial, status ekonomi, literasi keuangan terhadap gaya hidup pada generasi z dengan prilaku konsumsitif sebagai variable moderasi" 3, no. 6 (2024).

[85] deccasari, janan, and marli, "lingkungan sosial , dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi (studi kasus pada mahasiswa stie malangkucecwara)."

Bersadarkan rumusan diatas, maka dapat di bangun hipotesis sebagai berikut :

H2: Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

3. Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Theory Planned of Behavior (TPB) menjelaskan bahwa *locus of control* berperan dalam aspek persepsi kontrol perilaku, yang mencerminkan sejauh mana mereka mampu mengontrol tindakan finansialnya. Mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* cenderung memiliki tingkat persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control)* yang tinggi, yang berarti mereka meyakini bahwa keputusan keuangan mereka sepenuhnya berada di tangan mereka. Oleh karena itu, mereka lebih disiplin dalam mengelola uang, menyusun anggaran, menabung secara teratur, dan menghindari utang konsumtif. Mereka juga akan lebih percaya diri dalam merencanakan keuangan jangka panjang, karena yakin bahwa usaha yang mereka lakukan akan memberikan hasil yang positif. Tingkat persepsi kontrol yang tinggi ini mendorong niat dan tindakan mereka untuk mengadopsi kebiasaan finansial yang lebih baik.

Locus of control adalah konsep psikologi yang menggambarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa dirinya memiliki kontrol atas kejadian dalam hidupnya. Dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, *locus of control* berperan penting dalam menentukan bagaimana mereka mengatur keuangan, membuat keputusan finansial, dan menghadapi tantangan ekonomi. Individu dengan *locus of control internal* cenderung percaya bahwa hasil finansial mereka bergantung pada usaha dan keputusan mereka sendiri, sedangkan individu dengan *locus of control eksternal* lebih

meyakini bahwa faktor eksternal seperti keberuntungan, takdir, atau orang lain yang menentukan kondisi keuangan mereka.[86]

Penelitian dari W. Reviandanimenjelaskan jika seseorang yang mempunyai control diri yang baik akan dapat mengendalikan, mengatur, dan menyelesaikan masalah finansialnya.[87] Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian C. Pamella & A. Darmawan yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.[88] Semakin kuat *locus of control* individu, maka perilaku manajemen keuangan mereka juga akan semakin baik. Kemudian penelitian dari L. Intan, R. Andriyani & W. Cipta *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki locus of control internal cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik karena mereka merasa dapat mengendalikan keputusan dan hasil keuangan mereka sendiri.[89]

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *locus of control* yang tinggi terhadap keuangan akan mempunya perilaku keuangan yang positif. Maka dapat dibangun hipotesis terakhir sebagai berikut :

H3 *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

[86] Farda Siti Solihah, Astri Srigustini, and Sri Hardianti Sartika, "Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Locus of Control Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Survey Kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi)" 8, no. 6 (2024): 618–30.

[87] Nuraeni and Ari, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

[88] Pamella and Darmawan, "The Effect of Financial Literacy , Financial Attitude , Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation."

[89] Andriyani and Cipta, "Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior."

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

3.1.1. Jenis penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Meetode penelitian ini mencakup langkah-langkah yang dirancang untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji hipotesis.[90] Dengan menggunakan metode ini dapat menjelaskan secara objektif mengenai pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Pendekatan dengan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel data pada populasi tertentu dengan menggunakan alat penelitian kuantitatif. Alat analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang dapat direalisasikan dengan besaran atau kualitas tertentu. Tujuannya untuk menguji hipotesis yang menjelaskan sifat hubungan tertentu atau untuk menemukan perbedaan antara dua atau lebih rangkaian faktor dalam suatu konteks yang telah ditetapkan. Selain itu, metode ini bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan *locus of control* secara objektif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Semarang dengan menggunakan analisis statistik untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel.

3.1.2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data terkini melalui pengelompokan data dengan pengukuran untuk menemukan jawaban dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan

[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, 2013.

metode lainnya. Penelitian menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Kota Semarang untuk menggali pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen perusahan, laporan, buku, artikel, jurnal, dan informasi.[91] Data ini diperoleh dari literatur dan penelitian sebelumnya terkait literasi keuangan, perilaku keuangan mahasiswa, dan pengaruh lingkungan sosial serta locus of control.

3.2.Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditatapkan oleh peneliti untuk dijelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[92] Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek tertentu. Populasi dalam penelitian penelitian ini adalah mahasiswa Kota Semarang karena di Kota Semarang memiliki banyak kampus dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang, termasuk yang tertarik pada sistem keuangan syariah. Namun, masih belum banyak penelitian yang mengukur sejauh mana literasi keuangan syariah mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

3.2.2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi diambil karena dalam banyak kasus tidak

[91] Sugiyono.
[92] Sugiyono.

mungkin peneliti teliti secara menyeluruh anggota populasi karena hal tersebut dalam membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut dengan sampel.[93]

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu peneliti menyeleksi individu karena mereka bersedia dan mewakili ciri khusus tertentu yang diteliti oleh peneliti.[94] Lebih tepatnya menggunakan *purposive sampling,* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria kelompok dan wilayah tertentu.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang dengan kriteria tertentu. Oleh karena itu, *random sampling* lebih cocok digunakan karena memastikan hanya responden yang relevan yang terlibat. Sedangkan dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan *rumus Lemeshow* untuk menghitung dan menentukan jumlah sampel dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui.

Berikut rumus Lemeshow

$$n = \frac{z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Nilai estimasi 50% = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling eror 10%

[93] Arif Munandar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, 2022.
[94] Munandar.

Dari rumusan diatas, maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat error 10% sebegai berikut:

$$n = \frac{1{,}96^2.\ 0{,}5\ (1 - 0{,}5)}{0{,}1^2} = \frac{3{,}8416\ .\ 0{,}5\ .\ 0{,}5}{0.1^2} = \frac{0{,}9604}{0{,}1} = 96{,}04$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan adalah 100 responden.

3.3.Metode Pengumpulan Data

Definisi operasional variabel dijelaskan secara kompleks untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian yang membentuk variabel. Konsep variabel yang dideskripsikan merupakan ide atau pemahaman abstrak dari suatu kejadian yang konkrit. Variabel dependen dalam penelitian adalah perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan variabel independentnya adalah literasi keuangan syariah, lingkungan social, dan *locus of control.*

Tabel 3. 1 Metode Pengumpulan Data

No	Variabel	Defisini	Indikator	Pengukuran
1.	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Kemampuan seseorang dalam mengelolapendapatan, pengeluaran, investasi, dan tabungan untuk mencapai stabilitas finansial dalam jangka panjang[95]	a. Perencanaan keuangan b. Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran c. Pengelolaan Utang dan Investasi	Skala Likert

[95] Suwatno, Waspada, and Mulyani, "Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy."

			d. Evaluasi dan pengendalian keuangan	
1.	Literasi Keuangan	Literasi keuangan sebagai kemampuan kognitif dan pengetahuan keuangan individu yang memengaruhi sikap dan aktivitas keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.[96]	a. Pengetahuan (*knowledge)* b. Sikap (*attitude)* c. Perilaku (*behavior)* Keterampilan *(skill)*	Skala Likert
2.	Lingkungan Sosial	Lingkungan sosial adalah kondisi sosial yang memengaruhi individu melalui interaksi dengan keluarga, teman sebaya, komunitas, dan masyarakat[97]	a. Kelaurga b. Lingkungan pendidikan c. Teman sebaya Media sosial	Skala Likert
3.	Locus of Control	Locus of control adalah konsep psikologis yang	a. Kemampuan mengambil keputusan	Skala Likert

[96] Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

[97] Lisdayanti Hidayat, Isni Andriana, and Muizzudin, "Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya" 6 (2024): 3523–39, https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.950.

		merujuk pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka percaya bahwa mereka memiliki kontrol terhadap peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka[98]	b. Kontrol diri (Self-Control) c. Kemampuan mengatasi masalah d. Pengendalian terhadap keuangan pribadi	

3.4.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisoner dengan metode survei yang disebarkan kepada responden. Angket atau kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang memenuhi kretiria penelitian kemudian dijadikan responden untuk dijawab.[99] Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang di sebar kepada mahasiswa di Kota Semarang, dimana dalam kuesioner setiap butir pertanyaan terdapat pilihan jawaban yang sesuai dengan responden. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu.[100]

Dengan menggunakan skala likert, dengan ini peneliti dapat mengetahui respon yang diberikan oleh masing-masing responden. Adapun instrument yang

[98] Naista Larasati Pakaya, Rizan Machmud, and Srie Isnawaty Pakaya, "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 3 (2024): 1660–70.

[99] Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57.

[100] Wenny Ino Ischak, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu, "Teknik Pengumpulan Data," 2019.

digunakan peneliti untuk pengukuran terhadap pendapat, asumsi, dan sikap terkait variabel yang diteliti adalah Skala Likert.

Tabel 3. 2 Bobot Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1.
2.	Tidak Setuju (TS)	2.
3.	Setuju (S)	3.
4.	Sangat Setuju (SS)	4.

Keterangan

1) Sangat setuju (SS), dengan skor 5
2) Setuju (S), dengan skor 4
3) Tidak setuju (TS), dengan skor 2
4) Sangat tidak setuju, dengan skor 1

3.5.Rencana Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses pengolahan data yang kita peroleh di lapangan. Hasil akhir dari pemeriksaan bergantung pada informasi yang diperoleh di lapangan dan bergantung pada bagaimana memecahkan informasi data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan uji statistik deskriptif dengan tujuan dapat menyajikan gambaran umum data penelitian, termasuk distribusi responden berdasarkan variabel yang diteliti. Data tersebut akan diuji menggunakan alat uji berupa SPPS.

3.5.1. Uji Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel. Dalam penelitian "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, dan Locus of

Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan", uji instrumen yang perlu dilakukan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

   Sugiyono menyatakan bahwa uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.[101] Untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak, maka dalam penelitian ini tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* > r - tabel (α; n – 2) n = jumlah sampel

2. Uji Realibitas

   Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibalitas, sehingga apabila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.[102] Metode pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Teknik Alpha Cronbach*. Kriteria diangap realibel (baik) apabila nilai ≥ 0,70. Apabila nilai instrumen < 0,60 maka dikatakan instrumen tersebut kurang reliabel dan perlu revisi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam analisis regresi linier berganda untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak bias dan memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator).*

1. Uji Normalitas

[101] Nelda Azhar and Muhammad Adri, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif," 2008, 1–15.

[102] Azhar and Adri.

Uji normalitas merupakan salah satu uji data yang bertujuan untuk memastikan bahwa data residual terdistribusi tersebut secara normal. Jika residual tidak berdistribusi normal, maka hasil regresi bisa menjadi bias. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogrov Smirnov.* Untuk melihat dan meyakinkan bahwa data residul normal, maka pada *Kalmogrov Smirnor* Ghozali mendefinisikan menjadi beberapa kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai Sig. (p-value) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
b. Jika Sig. ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu uji yang memastikan tidak ada hubungan kuat antar variabel independen, karena multikolinearitas dapat menyebabkan distorsi dalam estimasi regresi. Kemiripan antar variabel independen dapat mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolineritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Kriteria multikonraritas dapat dilihat sebagai berikut:[103]

a. Apabila VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.
b. Apabila VIF ≥ 10 atau Tolerance ≤ 0,1 maka terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas.[104] Dasar analisisnya adalah jika ada

[103] Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102, https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89.

[104] Christalia A Mokosolang, Jantje D Prang, and Mans L Mananohas, "Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section Dengan White Heteroscedasticity Test Dan Weighted Least Squares Heteroscedasticity Analyze on the Cross Section Data with White Heteroscedasticity Test and Weighted Least Squares" Vol. 4, No (2015).

pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengukuran ini dapat mengunakan Uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut

a. Jika nilai Sig. (p-value) > 0,05 Tidak terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika Sig. ≤ 0,05 Terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel bergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk regresi.[105] Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, locus of control berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = \beta 0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan (variabel dependen)
X_1 = Literasi Keuangan Syariah
X_2 = Lingkungan Sosial
X_3 = Locus of Control
β_0 = Konstanta (intersep)
β_1, β_2, β_3 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen
e = Error term (faktor lain yang tidak diteliti)

[105] Dyah Nirmala Arum Janie, *STATISTIK DESKRIPTIF & REGRESI LINIER BERGANDA DENGAN SPSS*, n.d.

3.5.4. Uji T (Signifikansi Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ini dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t hitung (observasi) dengan t tabel dan tingkat signifikan 5%.[106] Apabila hasil pengujian menunjukan:

a. Jika Sig. (p-value) ≤ 0,05 maka H_0 ditolak (Variabel berpengaruh signifikan terhadap Y).
b. Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima (Variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap Y).

3.5.5. Uji F (Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi linier berganda.[107] Menurut Ghozali pengambilan keputusan dalam uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dari output *Anova* atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka otomatis nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan dari analisis data dengan SPSS sudah pasti lebih kecil dari 0,05. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut :

a. Apabila nilai signifikan F hitung > F tabel dan apabila tingkat signifikan < 0,05 artinya model yang dibangun dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan.
b. Jika F hitung ≤ F tabel dan tingkat signifikan > 0,05 maka model yang dibangun dalam penelitian ini tidak layak untuk dilanjutkan.

[106] Janie.

[107] Muh Yusuf Alwy et al., "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 13331–44.

3.5.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam suatu penelitian.[108] Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adapun kriteria Interpretasi Uji Determinasi (R^2) menurut Ghozali :[109]

a. $R^2 = 0$ membuktikan model tidak menjelaskan variabel dependen sama sekali.
b. $0 < R^2 < 1$ menjelaskan variabel independen dapat menjelaskan sebagian variasi variabel dependen.
c. $R^2 = 1$ berarti model menjelaskan seluruh variasi variabel dependen secara sempurna.

Dalam penelitian ini, uji determinasi menentukan seberapa besar implementasi variabel independen (*literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, locus of control)* terhadap variabel dependen (*perilaku pengelolaan keuangan)*

[108] Dimas Arya Soedyafa, Laila Rochmawati, and Imam Sonhaji, "Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R2)," *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi XXX* 5, no. 4 (2020): 289–96.

[109] Soedyafa, Rochmawati, and Sonhaji.

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa berbagai karakteristik yang berbeda-beda dari setiap responden, sehingga perlu dilakukan analisis berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini melibatkan responden yang merupakan mahasiswa aktif dari beberapa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang, sehingga karakteristik yang digunakan dalam penelitian mencakup jenis kelamin, asal kampus dan mahasiswa aktif yang berdomisili di Kota Semarang.

4.1.1. Karakteristik Responden Bersadarkan Universitas

Penelitian ini mencakup mahasiswa aktif dari beberapa Perguruan Tingi Islam di Kota Semarang. Adapun data mengenai Univesitas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Kampus	Kode	Jumlah
UIN Walisongo Semarang	1	39
Universitas Sultan Agung (UNISSULA)	2	26
Universitas Wahid Hasyim Semarang	3	6
Universitas Muhammadiyah Semarang	4	24
Akademi Statistika (AIS) Muhammadiyah Semarang	5	5
Total		100

Berdasarkan Tabel 4.1, penelitian ini mencakup responden dari lima Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang, yaitu UIN Walisongo Semarang, Universitas Sultan Agung (UNISSULA), Universitas Muhammadiyah

Semarang, Universitas Wahid Hasyim Semarang dan Akademi Statistika (AIS) Muhammadiyah Semarang.

Responden terbanyak berasal dari UIN Walisongo Semarang dengan 39 responden. Kemudian Universitas Sultan Agung dengan 26 responden. Universitas Wahid Hasyim Semarang total respondennya sebanyak 24 Universitas Muhammadiyah Semarang total 6 responden dan terakhir Akademi Satistika (AIS) Muhammadiyah Semarang dengan total 5 responden. Data ini menunjukan bahwa penelitian melibatkan responden dari berbagai Universitas, dengan proporsi yang relative seimbang di setiap Univeritas.

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini juga mencakup penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Pembagian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam perilaku pengelolaan keuangan antara kedua kelompok tersebut. Adapaun data mengenai jenis kelamin reponden dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4 2 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode	Jumlah
Laki-Laki	L	41
Perempuan	P	59
Total		100

Berdasarkan hasil Tabel 4.2, menunjukan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki presentase sebesar 59% sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki memiliki presentase sebesar 41%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik desktiptif dilakukan untuk memberikan gambaran data, mencakup niai rata-rata, nilai maksimun, iliai minimum, serta standar deviansi untuk setiap variabel. Pada penelitian ini, terdiri dari tiga variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, lingkungan sosial dan *locus of control* dan terdapat satu variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Hasil statistik terhadap variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	100	17	32	27.10	2.714
Lingkungan Sosial	100	12	32	23.99	4.116
Locus of Control	100	15	32	27.26	3.148
Perilaku Pengelolaan Keuangan	100	17	32	26.66	3.121
Valid N (listwise)	100				

Hasil pada tabel 4.3, dapat lihat bahwa nilai N adalah total keseluruhan dalam penelitian. Dalam data tersebut terdapat 100 responden sebagai sampel dari setiap variabel. Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan, nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 32 dengan rata-rata sebesar 27.10 dan standar deviasi sebesar 2.714. Berdasarkan nilai maksimun, responden memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah, dengan tingkat literasi yang relatif merata dari setiap responden, meskipun masih ada yang berada pada tingkat rendah.
2. Lingkungan sosial, hasil nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum 32 dengan rata-rata (mean) sebesar 23,99 dan standar deviasi 4.116. Rata-rata lingkungan sosial responden berada pada tingkat yang cukup positif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar memiliki lingkungan sosial yang mendukung, masih ada sejumlah individu dengan kondisi sosial yang kurang mendukung.

3. *Locus of control,* nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum 32 dengan nilai rata-rata sebesar 27.26 dan standar deviasi 3.148. Rata-rata *locus of control* responden tinggi. Menunjukan bahwa mayoritas responden merasa memiliki kendali atas keputusan keuangan mereka.
4. Perilaku penggelolaan keuangan, nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 32 dengan nilai rata-rata sebesar 26,66 dan nilai deviasi 3.121. Perilaku pengelolaan keuangan responden termasuk tinggi dengan rata-rata 26,66, artinya bahwa responden umumnya memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang sangat baik.

4.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan terhadap isi (*conten*t) dari suatu instumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian.[110] Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melihat rhitung dan rtabel pada item pernyataan melalui pengolahan data yang diuji menggunakan program SPSS versi 24. Apabila item memiliki rhitung > rtabel, maka data dinyatakan Valid, dan sebaliknya. Responden dalam penelitian sebanyak 100 responden, maka df = N-2 dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah adalah 0,05 dan didapat nilai 0,195. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 4 Hasil Validitas Literasi Keungan Syariah (X1)

Item	r hitung	r tabel	Ket
X1.1	0,533	0,195	Valid
X1.2	0,408	0,195	Valid
X1.3	0,459	0,195	Valid
X1.4	0,427	0,195	Valid
X1.5	0,450	0,195	Valid
X1.6	0,246	0,195	Valid
X1.7	0,236	0,195	Valid
X1.8	0,492	0,195	Valid

[110] Nelda Azhar and Muhammad Ardi, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif," *IlmuKomputer.Com*, 2018, 1–15.

Pada Tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas literasi keuanan syariah dinyatakan valid untuk semua item pertanyaan. Pertanyaan yang menunjukan validitas tertinggi adalah pertanyaan X1.1 yang memiliki nilai sebesar 0,533. Sedangkan pertanyaan yang menunjukan validitas terendah yaitu pertanyaan X1.7 yang memiliki nilai sebesar 0,236

Tabel 4 5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sosial (X2)

Item	r hitung	r tabel	Ket
X2.1	0,510	0,195	Valid
X2.2	0,438	0,195	Valid
X2.3	0,596	0,195	Valid
X2.4	0,527	0,195	Valid
X2.5	0,455	0,195	Valid
X2.6	0,564	0,195	Valid
X2.7	0,436	0,195	Valid
X2.8	0,332	0,195	Valid

Pada Tabel 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas lingkungan sosial dinyatakan valid untuk semua item pertanyaan. Pertanyaan yang paling menunjukan validitas tertinggi adalah pertanyaan X2.3 yang memiliki nilai sebesar 0,596. Sedangkan pertanyaan yang menunjukan validitas terendah yaitu pertanyaan X2.8 yang memiliki nilai sebesar 0,332

Tabel 4 6 Hasil Uji Validitas Locus of Control (X3)

Item	r hitung	r tabel	Ket
X3.1	0,468	0,195	Valid
X3.2	0,395	0,195	Valid
X3.3	0,497	0,195	Valid
X3.4	0,667	0,195	Valid
X3.5	0,443	0,195	Valid
X3.6	0,485	0,195	Valid
X3.7	0,607	0,195	Valid
X3.8	0,462	0,195	Valid

Pada Tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas *locus of control* dinyatakan valid untuk semua item pertanyaan. Pertanyaan yang menunjukan validitas tertinggi adalah pertanyaan X3.4 yang memiliki nilai sebesar 0,667. Sedangkan pertanyaan yang menunjukan validitas terendah yaitu pertanyaan X3.2 yang memiliki nilai sebesar 0,395.

Tabel 4 7 Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Item	r hitung	r tabel	Ket
Y1	0,461	0,195	Valid
Y2	0,563	0,195	Valid
Y3	0,458	0,195	Valid
Y4	0,530	0,195	Valid
Y5	0,369	0,195	Valid
Y6	0,396	0,195	Valid
Y7	0,579	0,195	Valid
Y8	0,.532	0,195	Valid

Pada Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa hasil uji validitas perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan valid untuk semua item pertanyaan. Pertanyaan yang menunjukan validitas tertinggi adalah pertanyaan Y7 yang memiliki nilai sebesar 0,579. Sedangkan pertanyaan yang menunjukan validitas terendah yaitu pertanyaan Y5 yang memiliki nilai sebesar 0,396

4.4 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas bertujuan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibalitas, sehingga apabila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.[111] Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha.* Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliable (terpercaya). Dan apabila nilai < 0,60 maka dapat dikatakan tidak reliable (tidak terpercaya). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

[111] Azhar and Ardi.

Tabel 4 8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	8

Hasil uji reabilitas pada variable literasi keuangan syaria dinyataan reliabel atau terpercaya karena menunjukan nilai cronbach's alpha yaitu 0,676 lebih besar dari 0,60

Tabel 4 9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	8

Hasil uji reabilitas pada variable lingkungan sosial dinyataan realibel karena menunjukan nilai cronbach's alpha yaitu 0,749 lebih besar dari 0,60

Tabel 4 10 Hasil Uji Reabilitas Variable Locus 0f Control (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	8

Hasil uji reabilitas pada variable *locus of control* dinyataan reliable karena menunjukan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,791 lebih besar dari 0,60

Tabel 4 11 Hasil Uji Reabilits Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	8

Hasil uji reabilitas pada variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dinyataan reliabel atau terpercaya karena menunjukan nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,753 yang berarti lebih besar dari 0,60

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap residual terdistribusi secara normal.[112] Dalam pengujian penelitian ini menggunakan *One Sample Kalmogov-Smirnov* sebagai berikut:

1. Jika hasi dari *One Sample Kalmogov-Smirnov Test* berada di atas tingkat sigfikansi, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenusi asumsi normalitas.
2. Apabila hasil dari *One Sample Kalmogov-Smirnov Test* berada dibawah tingka signifikansi, maka tidak menunjukan pola distribusi normal dan dengan demikian, model regresi tidak memenuhi syarat asumsi normalitas.

[112] Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 2 (2023): 102–10, https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792.

Tabel 4 12 Hasil Uji Normaliras One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.06272630
Most Extreme Differences	Absolute		.107
	Positive		.070
	Negative		-.107
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed)			.007[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.191[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.181
		Upper Bound	.201

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Peneliti menggunakan pendekatan Monte Carlo. Pendekatan tersebut digunakan karena pada hasil Asymptotic only tidak berdistribusi normal, sehingga pendekatan Monte Carlo dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi uji normalitas.[113] Berdasarkan gambar 4.12, nilai signifikansi uji normalitas 0,191 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa sampel terdistribusi secara normal dengan total jumlah sampel sebanyak 100 sampel.

4.5.2. Uji Muktikoloneritas

Uji multikoloneritas merupakan salah satu uji yang memastikan tidak ada hubungan kuat antar variabel independen, karena multikolinearitas dapat menyebabkan distorsi dalam estimasi regresi.[114] Model regersi yang baik yaitu model yang bebas dari multikolinearitas, maksudnya tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam motel tersebut. Uji multikolineritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan Tolerance. Kriteria multikonraritas dapat dilihat sebagai berikut:

[113] Cyrus R. Mehta and Nitin R. Patel, "IBM SPSS Exact Tests," no. January (2011), http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html ???

[114] Aditiya, Evani, and Maghfiroh, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda."

1. Apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Apabila VIF ≥ 10 atau Tolerance ≤ 0,1 maka terdapat multikolinearitas.

Tabel 4 13 Hasil Uji Multikoloneritas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Litarsi Keuangan Syariah	.459	2.179
	Lingkungan Sosial	.778	1.285
	Locus of Control	.469	2.134

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan gambar 4.13 diatas menunjukan bahwa nilai VIF dari variabel literasi keuangan syariah adalah 2,179 < 10 dan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,459 > 0,10. Kemudian pada variabel lingungan social memiliki nilai VIF sebesar 1,285 < 10 dan nilai tolerance sebesar 0,778 > 10, dan terakhir nilai VIF dari variabel *locus of control* 2,134 < 10 dan nilai Tolerance sebesar 0,469 > 0,10. Bersadarkan uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas **tidak terjadi** multikolinearitas.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda diartikan heteroskedastisitas. [115] Metode pengukuran penelitian ini mengunakan Uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut

[115] Christalia Mokosolang, Jantje Prang, and Mans Mananohas, "Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section Dengan White Heteroscedasticity Test Dan Weighted Least Squares," *D'CARTESIAN* 4, no. 2 (2015): 172, https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9056.

1. Jika nilai Sig. (p-value) > 0,05 Tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika Sig. ≤ 0,05 Terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.512	1.487		1.689	.094
	Litarsi Keuangan Syariah	.012	.078	.023	.152	.879
	Lingkungan Sosial	-.037	.040	-.108	-.939	.350
	Locus of Control	-.017	.067	-.037	-.249	.804

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai signifikansi literasi keuangan syariah adalah 0,879, nilai signifikansi lingkungan social 0,350, dan nilai sigfikansi locus of control adalah 0,804. Hal tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Sehinga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastitas.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Responden Mahasiswa di Kota Semarang

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.102	2.174		1.427	.157
	Litarsi Keuangan Syariah	.431	.115	.375	3.763	.000
	Lingkungan Sosial	.186	.058	.246	3.212	.002
	Locus of Control	.272	.098	.274	2.782	.007

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Y $= \mathbf{Y = \beta 0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$

$= 3.102 + 0{,}431X1 + 0{,}186X2 + 0{,}272 + e$

Keterangan :

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan (variabel dependen)

X_1 = Literasi Keuangan Syariah

X_2 = Lingkungan Sosial

X_3 = *Locus of Control*

β_0 = Konstanta (intersep)

e = Error term (faktor lain yang tidak diteliti)

a. Nilai konstanta sebesar 3.102 bernilai positif menunjukan bahwa jika variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, lingkungan social dan *locus of control* tidak berubah atau konstan, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasisawa 3,102
b. Nilai koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,431 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan syariah akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,431 dengan menganggap variabel independen lainnya dianggap tetap.
c. Nilai koefisien lingkungan social sebesar 0,186 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel lingkungan sosial akan meningkatka perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,186 dengan menganggap variabel independen lainnya dianggap tetap.
d. Nilai koefisien *locus of control* sebesar 0,272 dengan arah positif menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel *locus of control* akan meningkatka perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,272 dengan menganggap variabel independen lainnya dianggap tetap.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1. Uji T (Persial)

Uji T (Persial) bertujuan untuk melihat masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ini dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t hitung (observasi) dengan t tabel dan tingkat signifikan 5%.[116] Hasil uji t dapat dilihat pada gambar berikut:

Ttabel = t (α/2 ; n-k-1)

= t (0,025 ; 100-3-1)

= t (0,025 ; 96)

Ttabel = 1,984

Tabel 4 16 Hasil Uj T Responden Mahasiswa Di Kota Semarang

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.102	2.174		1.427	.157
	Litarsi Keuangan Syariah	.431	.115	.375	3.763	.000
	Lingkungan Sosial	.186	.058	.246	3.212	.002
	Locus of Control	.272	.098	.274	2.782	.007

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

A. Uji T pada variabel literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah menghasilkan t hitung sebesar 3,763 lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H1 **diterima** dan tercapai kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

B. Uji T pada variabel lingkungan social

Uji T pada lingkungan social menghasilkan t hitung sebesar 3,312 lebih besar dibandingkan t tabel yaitu 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,002

[116] Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*.

lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil diatas maka H2 **diterima** dan tercapai kesimpulan bahwa lingkungan social berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

C. Uji T pada variabel *locus of control*

Uji T pada *locus of control* menghasilkan t hitung sebesar 2,782 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 **diterima** dan signifikan sehingga locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaa keuangan mahasiswa.

4.7.2. Uji F (Simultan)

Pengambilan keputusan dalam uji F (simultan) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dari output *Anova* atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka otomatis nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan dari analisis data dengan SPSS sudah pasti lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4 17 Hasil Uji F Responden Mahasiswa di Kota Semarang

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543.211	3	181.070	41.267	.000[b]
	Residual	421.229	96	4.388		
	Total	964.440	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Lingkungan Sosial, Litarsi Keuangan Syariah

Rumus Uji F sebagai berikut

Ftabel = F (k ; n-k)

= F (3 ; 100-3)

= F (3 ; 97)

= 2,70

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh f hitung sebesar 41,267 yang artinya lebih besar dibandingkan f tabel sebesar 2,70. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dalam kondisi layak dan siap untuk melakukan pengujian hipotesis.

4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam suatu penelitian.[117] Uji ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar implementasi variabel independen (literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, *locus of control*) terhadap variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan). Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol sampai satu.

Tabel 4 18Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Responden Mahasiswa di Kota Semarang

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750[a]	.563	.550	2.09471

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Lingkungan Sosial, Litarsi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan gambar 4.18, hasil menunjukan bahwa koefisien determinasi R^2 sebesar 0,550 yang berarti variabel independen (literasi keuangan syariah, lingkungan social dan *locus of control*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan) sebesar 55% dan sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar penelitian.

[117] Soedyafa, Rochmawati, and Sonhaji, "Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R2)."

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang, dibuktikan dengan uji Hipotesis yang sudah dilakukan yaitu pada variabel literasi keuangan syariah diperoleh thitung sebesar 3,763 dengan t tabel 1,984. Dengan hasil nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa "**diterima"**. Hal ini didukung oleh hasil deskriptif, dimana sebagian besar responden memberikan jawaban "Sangat Tidak Setuju" (8) "Tidak Setuju" (47) "Setuju" (356) dan "Sangat Setuju" (389). Hal ini menunjukan bahwa pernyataan terkait pengetahuan mengenai literasi keuangan, sikap, perilaku dan keterampilan dalam literasi keuangan syariah mendapat tanggapan positif sehingga menunjukan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa maka akan semakin tinggi juga tingkat perilaku mereka dalam menggelola keuangan.

Hasil penelitian dapat dijelaskan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, dan niat tersebut terbentuk dari sikap terhadap perilaku *(attitude toward the behavior*), norma subjektif *(subjective norms),* serta kontrol perilaku (*perceived behavioral control)* yang dirasakan. Literasi keuangan syariah dapat dianalisis melalui empat indikator, yaitu pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah menjadi faktor penting yang akan membentuk keyakinan seseorang terhadap pentingnya mengelola keuangan sesuai ajaran Islam. Selain itu, keterampilan mengelola keuangan seperti membuat anggaran atau mencatat pengeluaran dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan secara efektif, sehingga dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, maka akan semakin besar kecenderungan untuk menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang positif.

Penelitian ini sejalan dengan Serly Melyaningrum dan Amalia Nuril Hidayah [118] yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan syariaah yang tinggi akan membuat keputusan finansial dengan baik dan cermat sesuai ajaran islam untuk dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Didukung dengan penelitian Septiana Nur Fatimah dan Fathinani[119] menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian tersebut menekankan pada pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, terutama di era *cashless society*, di mana kemudahan transaksi non-tunai dapat memengaruhi pola pengeluaran seseorang. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, gen z dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang sehat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan literasi keuangan sangat kuat dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tantang prinsip keuangan berdasarkan syariah Islam, cenderung akan lebih cermat dan bertanggung jawab dalam menyusun recana keuangan, tabungan dan investasi. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang memiliki pandangan yang positif mengenai literasi keuangan syariah, sehingga dapat mengelola keuangan mereka dengan baik.

4.9.2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Lingkungan Sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang. Dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan yaitu pada variabel lingkungan sosial diperoleh t hitung sebesar 3,212 dengan t tabel sebesar 1,984 dan nilai sigfinikansi 0,002 < 0,05. Hipotesis 2 yang menyatakan

[118] Melyaningrum and Hidayati, "Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021."

[119] Fatimah and Fathihani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society."

lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa "**diterima"**. Dukungan dari data deskriptif terlihat pada dominasi jawaban responden "Sangat Tidak Setuju"(51) "Tidak Setuju"(155) "Setuju" (338) dan "Sangat Setuju" (256). Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa yang berada di lingkungan social yang baik maka akan mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan mereka. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan mereka berada, baik dari keluarga, lingkungan kampus maupun teman sebaya dan media sosial. Artinya, mahasiswa yang mempunyai lingkungan positif, seperti lingkungan keluarga, teman atau lingkungan pendidikan yang sadar akan pentingnya mengelola keuangan maka orang tersebut akan mengelola keuangannya dengan baik.

Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, dan hal ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam TPB, salah satu komponen utama yang membentuk niat berperilaku adalah norma subjektif *(subjective norms)* , yaitu persepsi seseorang terhadap tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang membentuk kebiasaan dan nilai-nilai dasar seseorang terkait pengelolaan keuangan. Orang tua yang membiasakan anaknya menabung, menyusun anggaran, atau hidup hemat akan membentuk sikap positif anak terhadap perilaku keuangan. Lingkungan pendidikan memperkuat pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan. Kemudian teman sebaya memengaruhi gaya hidup dan keputusan keuangan melalui interaksi social mereka. Sementara itu, media membentuk opini dan mempengaruhi perilaku melalui informasi dan tren keuangan. Secara keseluruhan, keempat indikator ini membentuk norma sosial yang kuat dan turut menentukan niat dan tindakan seseorang dalam mengelola keuangan. Sehingga lingkungan sosial melalui pengaruh norma subjektif dalam TPB, memiliki kontribusi nyata dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Penelitian ini didukung dari beberapa peneliti yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signfikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian Mutiara Nabila Aprinthasari dan Widianyo[120] menjelaskan bahwa lingkungan sosial sangat berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga dan institusi pendidikan memainkan peran utama dalam menanamkan nilai-nilai dan kebiasaan finansial yang sehat, sedangkan teman sebaya dan media juga memberikan pengaruh yang signifikan. Kemudian penelitian dari Kenale Sada[121] yang menjelasan bahwa peran orang tua, teman sebaya, dan norma sosial yang berkembang di lingkungan sekitar membentuk cara berpikir serta kebiasaan mahasiswa dalam mengatur keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang, di mana dukungan sosial yang positif mendorong terciptanya norma-norma yang mendukung perilaku keuangan yang bijak.

Berdasarkan penjelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan social cukup kuat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa khususnya di Kota Semarang. Hal ini menjelaskan bahwa tempat mahasiswa bersosialisasi sangat berpengaruh dalam cara pandang mereke mengenai keuangan. Mahasiswa di Kota Semarang memiliki pandangan yang positif mengenai pengelolan keuangan berdasarkan factor lingkungan social.

4.9.3. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Locus of Control (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan yaitu pada variabel *locus of control* diperoleh t hitung sebesar 2,782 dengan t tabel sebesar 1,984. Dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05 sehingga Hopotesis 3 yang menyatakan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku

[120] Aprinthasari and Widiyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi."

[121] Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa."

pengelolaan keuangan mahasiswa **"diterima"**. Hal ini didukung dengan data statistic yang menunjukan sebagian besar responden menyatakan jawaban "Sangat Tidak Setuju"(8) "Tidak Setuju"(47) "Setuju" (356) dan "Sangat Setuju" (389). Hal ini menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan aspek penting dari kepribadian seseorang yang memengaruhi bagaimana individu dalam mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan mengelola kehidupannya, termasuk dalam aspek keuangan, karier, dan kesejahteraan psikologis. Mahasiswa dengan tingkat *locus of control* yang tinggi akan mudah dalam mengendalikan keuangan pribadinya dan tidak akan berprilaku konsumtif atau terpengaruh dari orang lain. Mereka akan memilih untuk menabung uangnya, karena bagi mereka menabung dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya di masa yang akan datang. Dengan kata lain, mahasiswa yang mampu mengontrol pengeluarannya akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik.

Penelitian ini dapat dijelaskan melalui pendekatan TPB, khususnya pada aspek kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yaitu persepsi seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan. *Locus of control*, khususnya internal locus, berkaitan erat dengan aspek ini karena seseorang yang mempunyai kontrol internal percaya bahwa keberhasilan keuangannya bergantung pada usaha dan keputusannya sendiri. Hal tersebut tercermin melalui empat indikator, yaitu kemampuan mengambil keputusan, kontrol diri, kemampuan mengatasi masalah, dan pengendalian terhadap keuangan pribadi. Mahasiswa dengan *locus of control internal* memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka dapat mengendalikan hasil dari tindakan yang mereka lakukan, termasuk dalam hal mengatur dan mengelola keuangan pribadi. Keyakinan ini meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian mereka dalam mengambil keputusan keuangan, seperti membuat anggaran, menabung, dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Sehingga hal ini memperkuat *perceived behavioral control*, yang pada akhirnya meningkatkan niat serta mewujudkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang sehat dan bertanggung jawab.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Reviandani[122] menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan *locus of control internal* yang kuat menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal tersebut mencakup kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, mengendalikan diri dari perilaku konsumtif, serta menyusun dan menjalankan anggaran pribadi dengan disiplin. Sejalan dengan penelitian Rahma dan Zulaikha[123] yang mengungkapkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, di mana mahasiswa dengan *locus of control internal* cenderung lebih aktif dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Hasil dari penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang, yang menyatakan bahwa *locus of control* sangat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* sangat kuat dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang. Mahasiswa dengan *locus of control internal* merasa yakin bahwa mereka mengontrol diri mengenai keuangan dan dapat mengendalikan keuangan secara pribadi.

[122] Reviandani, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Parental Income Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)."

[123] Risna Yunia Rahma and Siti Zulaikha, "Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 5 (2022): 747–59, https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan social dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Semarang sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang, seperti yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip keuangan syariah menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.
2. Lingkungan sosial berpengaruh signifikansi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Artinya dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan kampus yang positif terkait pengelolaan keuangan dapat membentuk kebiasaan keuangan yang lebih baik, seperti pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan keuangan.
3. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signfikansi sebesar 0,007 < 0,05. Artinya mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengontrol dirinya sendiri akan percaya diri bahwa mereka dapat mengendalikan hasil dari keputusan keuangan mereka, sehingga mereka cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Berdasakan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, maka peneliti mengusulkan saran sebagai berikut

1. Bagi mahasiswa

   Diharapkan mahasiswa dapat memahami dan terus mendalami lietasi keuangan dengan prinsip syariah. Dengan mengikuti seminar atau pelatihan dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari masalah finansial di masa depan dan tidak merugikan diri sendiri.

2. Bagi akademisi dan peneliti lain

   Menginggat hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa masih ada 45% maka factor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masih sangat kecil dan dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, sehingga diharapkan bagi penelitian selanjutnyamenambahkan variabel lain yang relevan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Sri Wahyuni, And Serli Oktapiani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa" 05, No. 02 (2019): 50–55.

Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, And Siti Maghfiroh. "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, No. 2 (2023): 102–10. Https://Doi.Org/10.32424/1.Jras.2023.2.2.10792.

Ahiri, Hasbullah, Ismail Hajiali, Serlin Serang, And St Nurhayati Azis. "Pengaruh Locus Of Control , Self Esteem Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Selatan, Barat Dan Tenggara." *Yume : Journal Of Management* 6, No. 1 (2023): 575–98.

Aida, Nila Nur, And Rochmawati. "Pengaruh Sikap Keuangan , Locus Of Control , Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi" 10, No. 3 (2022).

Ainni, Nurul, And Devi Rusli. "Hubungan Peer Influence Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Sungai Penuh, Kerinci." *Jurnal Riset Psikologi* 5, No. 2 (2022): 1–8.

Andansari, Peni Ika. "Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa." *Ecodunamika : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, No. 1 (2018): 1–7.

Andriyani, Luh Intan Rini, And Wayan Cipta. "Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 13, No. 1 (2023): 13–22. Https://Doi.Org/10.23887/Jiah.V13i1.44651.

Aprinthasari, Mutiara Nabila, And Widiyanto Widiyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi." *Business And Accounting Education Journal* 1, No. 1 (2020): 65–72. Https://Doi.Org/10.15294/Baej.V1i1.38925.

Ardiansyah, Risnita, And M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan

Kuantitatif." *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9. Https://Doi.Org/10.61104/Ihsan.V1i2.57.

Arifin, Zainul, And In Rahayu Tri. "Hubungan Antara Orientasi Religius, Locus Of Control Dan Psychological Well-Being Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." *El-Qudwah*, 2011.

Astini, Kadek Prita Ary Astini, And Gede Widiadnyana Pasek. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Eksperimen Di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan)" 13 No : 03 (2022): 991–1002.

Aydemir, Sibel Dinç. "A Literature Review On Financial Literacy," 2014, 33–50. Https://Doi.Org/10.14784/Jfrs.2014117326.

Azhar, Nelda, And Muhammad Adri. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif," 2008, 1–15.

Azhar, Nelda, And Muhammad Ardi. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif." *Ilmukomputer.Com*, 2018, 1–15.

Deccasari, Dwi Danesty, Suci Syifaun Janan, And Marli. "Lingkungan Sosial , Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkucecwara)" 16, No. 2 (2023): 343–60.

Desember, No, And Niar Astaginy. "Pengaruh Locus Of Control (Loc) Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Kolaka)" 1, No. 4 (2023).

Diskhamarzaweny, Diskhamarzaweny, M Irwan, And Dessy Kumala Dewi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi." *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah* 4, No. 1 (2022): 35–49.

Dwi Rezky Anandari Sulaiman. "Studi Literatur: Risiko Psikologis Penggunaan Fintech Lending Pada Mahasiswa." *Jurnal Mediatik* 7, No. 2 (2024): 197–201. Https://Doi.Org/10.59562/Mediatik.V7i2.2894.

Evelyna, Feby. "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 8, No. 1 (2021): 1–19. Https://Doi.Org/10.54131/Jbma.V8i1.113.

Fatimah, Septiana Nur, And Fathihani Fathihani. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 4, No. 6 (2023): 868–77. Https://Www.Dinastirev.Org/Jimt/Article/View/1637.

Fauziyah, Titis Anis, And Ardi Priyatno Utomo. “Polisi Duga Masalah Pinjol Jadi Pemicu Mahasiswi Udinus Semarang Bunuh Diri.” Kompas, N.D.

Febrianti, Dewi, And Argo Putra Prima. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam.” *Eco-Buss* 6, No. 3 (2024): 1194–1207.

Ferdinand, Adam Rio, And Farid Ardyansyah. “Pengaruh Literasi Keuangan , Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura” 2 (2023): 23–34.

Fitrianti, Dwi, Febrian Dimas J Wibowo, And Tri Ratnawati. “Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Prilaku Konsumsitif Sebagai Variable Moderasi.” *Neraca Manajemen, Ekonomi* 3, No. 6 (2024).

Fitrianti, Dwi, Febrian Dimas J Wibowo, Tri Ratnawati, And Hwihanus. “Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Prilaku Konsumsitif Sebagai Variable Moderasi” 3, No. 6 (2024).

Fuadi, Muhammad Noor, And Sri Trisnaningsih. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi.” *Jurnal Proaksi* 9, No. 2 (2022): 97–111. Https://Doi.Org/10.32534/Jpk.V9i2.2332.

Godwin, Deborah D, And Joan C Koonce. “Cash Flow Management Of Low-Income Newlyweds.” *Journal Of Financial Counseling And Planning* 3, No. September (1992): 17–43.

Hidayat, Lisdayanti, Isni Andriana, And Muizzudin. “Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa Sma It Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya” 6 (2024): 3523–39.

Ischak, Wenny Ino, Bun Yamin Badjuka, And Zulfiayu. “Teknik Pengumpulan Data,” 2019.

Istiariani, Irma, And Uliya Arifah. “Education Level, Spiritual Intelligence, And Love Of Money: Do They Correlate To Ethical Perception?” *Shirkah: Journal Of Economics And Business* 5, No. 2 (2020): 228.

Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, N.D.

Kahfi, Khairunnisa, And Asep Risman. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta” 12 (2023): 1–10.

Kartini, Titin, And Udik Mashudi. “Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember.” *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, No. 2 (2022): 154–64. Https://Doi.Org/10.24127/Pro.V10i2.6648.

Kenale Sada, Yohanes Maria Vianey. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, No. 2 (2022): 86–99.

Kustina, Ketut Tanti, Ni Putu, Ayu Sulasmi, Putu Pande, R Aprilyani Dewi, Gine Das, And Universitas Pendidikan Nasional. “Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Kota Denpasar : Pengaruh Literasi Keuangan , Adopsi Fintech Payment ,.” *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 16, No. 2 (2025): 209–25.

Lestiyanto, Riko Dwi, Rahmi Desnada Syarif, Azra Fitri Alifia, And Muhamad Fikri. “Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Di Jabodetabek.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 (2024): 347–52.

Lisdayanti Hidayat, Lisdayanti Hidayat, Isni Andriana Isni Andriana, And Muizzudin Muizzudin. “Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Financial Knowledge Terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa Sma It Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, No. 5 (2024): 3523–39.

Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V6i5.950.

Lusardi, Annamaria, And Olivia S Mitchell. “The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence,” 2013.

Melyaningrum, Serly, And Amalia Nuril Hidayati. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus Of Control, Dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Febi Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021” 4, No. 5 (2023): 7006–20.

———. “Perilaku Keuangan Mahasiswa Febi Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021.” *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 4, No. 5 (2023): 7006–20.

Mokosolang, Christalia A, Jantje D Prang, And Mans L Mananohas. “Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section Dengan White Heteroscedasticity Test Dan Weighted Least Squares Heteroscedasticity Analyze On The Cross Section Data With White Heteroscedasticity Test And Weighted Least Squares” Vol. 4, No (2015).

Mokosolang, Christalia, Jantje Prang, And Mans Mananohas. “Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section Dengan White Heteroscedasticity Test Dan Weighted Least Squares.” *D’cartesian* 4, No. 2 (2015): 172. Https://Doi.Org/10.35799/Dc.4.2.2015.9056.

Munandar, Arif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, 2022.

Mustika, Nilawaty Yusuf, And Victorson Taruh. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo” 1, No. 1 (2022): 82–96.

Nosita, Firda, And Tina Lestari. “Kajian Ekonomi & Keuangan Toleransi Risiko Pada Wanita Di Indonesia” 3 (2019).

Noya, Meidy Dewita. “Hubungan Antara Internal Locus Of Control Dengan Perilaku Prososial Pada Pelajar Di Sma Negeri 1 Halmahera Utara.” *Jurnal Hibualamo* 2, No. 1 (218ad): 10–17.

Nuraeni, Ritakumalasari, And Susanti Ari. “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus

Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 4 (2021): 1440–50.

Nurdiana, Nurdiana. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Siswa Kelas 12 Smk Lab Business School Tangerang." *Journal Of Business Education And Social* 4, No. 1 (2023): 29–36. Https://Doi.Org/10.33592/Jbes.V4i1.4270.

Nurudin, Nurudin, Johan Arifin, And Anang Ma'ruf. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi." *El Mudhorib : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, No. 1 (2021): 1–19. Https://Doi.Org/10.53491/Elmudhorib.V2i1.79.

Ojk, And Bps. *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*, 2024.

Pakaya, Naista Larasati, Rizan Machmud, And Srie Isnawaty Pakaya. "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, No. 3 (2024): 1660–70.

Pamella, Chintania Defa, And Arif Darmawan. "The Effect Of Financial Literacy , Financial Attitude , Locus Of Control And Income On Financial Management Behavior On The Millennial Generation," 2022.

Patten, Dennis M. "An Analysis Of The Impact Of Locus-Of-Control On Internal Auditor Job Performance And Satisfaction" 20 (2006): 1016–29.

Posi, Sahrul Hi, Kekete, And Elsina Rahalus. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" 3 (2023): 1–8.

Pratama, Andreanto Indra, And Faizatul Laily Nisa. "Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang." *Jurnal Rumpun Manajemen ...* 1, No. 3 (2024): 514–19.

Purwanto, Nuri, Budiyanto, And Suhermin. *Theory Of Planned Behavior*, 2022.

R. Mehta, Cyrus, And Nitin R. Patel. "Ibm Spss Exact Tests," No. January (2011). Http://Www.Spss.Co.Jp/Medical/Tutorial/04.Html ???

Rahma, Risna Yunia, And Siti Zulaikha. "The Effect Of The Use Of M-Payment ,

Islamic Financial Literacy , Locus Of Control On The Financial Behavior" 9, No. 5 (2022): 747–59. Https://Doi.Org/10.20473/Vol9iss20225pp747-759.

Ramadhani, Kartika, Puspita Lianti Putri, And Kartika Dwi Chandra Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas." *Jurnal Ebi* 5, No. 2 (2023): 67–76. Https://Doi.Org/10.52061/Ebi.V5i2.177.

Redaksi. "Sepanjang Tahun 2023 Ojk Jateng Terima 1.166 Pengaduan." Metro Jateng, N.D.

Reviandani, Wasti. "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Parental Income Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)" 7, No. 2 (2022): 68–77.

Risna Yunia Rahma, And Siti Zulaikha. "Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, No. 5 (2022): 747–59. Https://Doi.Org/10.20473/Vol9iss20225pp747-759.

Rizcay, Tri Wahyu, Okianna Okianna, And M Basri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Stress Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 11, No. 6 (2022): 347. Https://Doi.Org/10.26418/Jppk.V11i6.55811.

Rohima, Annisa, Almira Nur Hafizah, Karlina Khodijah, Saputri Diva Liyanti, And Anna Nur Faidah. "Membangun Fondasi Keuangan Yang Kuat : Hasil Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Pelajar Dan Mahasiswa Di Kota Banjarmasin." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No. 2 (2024): 112–21.

Rotter, Julian B. "Generalized Expectancies For Interna L Versus Externa L Control Of Reinforcement." *Psychological Monographs: General And Applied* 80, No. 1 (1966). Https://Doi.Org/10.1037/H0092976.

———. "Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement" 80, No. 1 (1966).

Rozikin, Nur. "Mahasiswa Uin Walisongo Kena Tipu Online, Rugi 8 Juta Lebih." Amanat, 2023. Https://Amanat.Id/Mahasiswa-Uin-Walisongo-Kena-Tipu-

Online-Rugi-8-Juta-Lebih/.

Setiawan, Fahrul Hendrik, Irzameingindra Putri Radjamin, And Ariani Mintarti. "Pinjaman Online: Perilaku Konsumtif Mahasiswa Surabaya Dalam Rangka Menunjang Status Sosial." *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 5, No. 1 (2024): 413–25.

Soedyafa, Dimas Arya, Laila Rochmawati, And Imam Sonhaji. "Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R2)." *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi Xxx* 5, No. 4 (2020): 289–96.

Solihah, Farda Siti, Astri Srigustini, And Sri Hardianti Sartika. "Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Locus Of Control Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Survey Kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi)" 8, No. 6 (2024): 618–30.

Sugiarti, Dian. "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah : Studi Kasus Pada Siswa Smk Di Jakarta." *Jiei : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 1 (2023): 766–72.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, 2013.

Suryanto, And Mas Rasmini. "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung)" Viii, No. 2 (2018).

Suwatno, Suwatno, Ika Putera Waspada, And Heni Mulyani. "Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 8, No. 1 (2020): 87–96. Https://Doi.Org/10.17509/Jpak.V8i1.21938.

Syatriadin. "Locus Of Control: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik" 1 (2017): 144–64.

Tirta, Segara. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)." *Ojk*, 2017.

Tumangger, Sarwono, Fachruddiansyah Muslim, And Romi Kurniadi. "The Effect Of Living Money And Lifestyle On Student Financial Management Economic Education Sarwono" 1, No. 1 (2023): 1–9.

Utami, Meryna Putri. "Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Pergaulan Terhadap

Pengembangan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 8, No. 1 (2024): 71–82.

Wardoyo, Trimanto Setyo, Tatik Budiningsih, Herman Kambono, And Elvira Veronica. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Independensi Akuntan Publik: Studi Empirik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Bandung." *Jurnal Akuntansi* 13, No. 2 (2021): 378–87.

Warsono. "Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi," 2003, 137–52.

Wibisono, Audi, And Njo Anastasia. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Demografi Terhadap Perencanaan Pensiun Pada Individu Pekerja Di Surabaya" 4, No. 3 (2024): 396–417.

Wibowo, Galih Aprilia. "Pengguna Pinjol Tertinggi Didominasi Kalangan Pekerja Dan Mahasiswa," 2024.

Yaldi, Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi Gunardi, Ronald Naibaho, Selfi Kumara Hati, And Vira Aryati Aryati. "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (Jumanage)* 1, No. 2 (2022): 94–102. Https://Doi.Org/10.33998/Jumanage.2022.1.2.89.

Yogatama, Benediktus Krisna. "Mahasiswa Jadi Sasaran Literasi Keuangan Ojk." Kompas, 2023.

Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, No. 1 (2017). Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V6i1.14330.

Yusuf Alwy, Muh, Herman, Trisnawati H, Ardy Abraham, And Hardianti Rukmana. "Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya." *Journal On Education* 06, No. 02 (2024): 13331–44.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian

RENCANA KUESIONER

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kota Semarang)

Perkenalkan saya Feby Dwi Ferdiana mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Terimakasih atas kesediaan anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian inii bertujuan untuk mengkaji *pengaruh literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa perguruan tinggi islam kota semarang*

Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dalam rangka mendukung penelitian tersebut. Jawaban yang anda berikan sangat berarti bagi keberhasialan penelitian ini dan diharapakan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Semarang. Besar harapan saya bahwa teman-teman bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar – benarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar atau salah, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan.

Saya menjamin bahwa seluruh informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan akademik. Kuesioner ini dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih 5-10 menit. Saya sangat menghargai waktu dan perhatian yang Anda luangkan untuk mengisi kuesioner ini.

Salam hangat, terimakasih.

Identitas responden :

1. Nama Lengkap
2. Jenis Kelamin
    - Laki-laki
    - Perempuan
3. Usia
4. Apakah anda Mahasiswa aktif di Kota Semarang
    - Iya
    - Tidak
5. Asal Universitas
    - UIN Walisongo Semarang
    - Universitas Sultan Agung (UNISSULA)
    - Universitas Wahid Hasyim Semarang
    - Universitas Muhammadiyah Semarang
    - Akademi Statistika (AIS) Muhammadiyah Semarang
6. Domisili Semarang
    - Iya
    - Tidak

Petunjuk Pengisian

1. Baca pertanyaan dengan seksama
2. Jawablah dengan jujur dan sungguh-sungguh dengan cara memberikan centang pada setiap jawaban yang menurut pendapat anda pada kolom jawaban yang sudah di sediakan.
3. Keterangan

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5.
2.	Tidak Setuju (TS)	6.
3.	Setuju (S)	7.
4.	Sangat Setuju (SS)	8.

A. Literasi Keuangan Syariah

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan (knowledge)	1. Kurangnya pengetahuan keuangan seseorang akan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangan				

	2. Saya mengetahui tujuan konsumsi dalam Islam adalah untuk mewujudkan maslahah dunia dan akhirat				
Sikap (attitude)	1. Saya lebih memilih menggunakan produk keuangan yang bebas riba atau bunga..				
	2. Sebelum saya membeli sesuatu, saya mempertimbangkan dengan hati-hati apakah saya dapat membeli sesuatu tersebut				
Perilaku (Behavior)	1. Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran saya setiap bulan untuk mengelola keuangan dengan baik				
	2. Jika saya berhutang atau mempunyai tagihan, saya selalu membayarnya tepat waktu				
Keterampilan (Skill)	1. Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik				
	2. Saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga tidak terjebak dalam hidup konsumtif				

B. Lingkungan Sosial

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Keluarga	1. Orangtua saya mengajarkan cara untuk membuat catatan rutin tentang pengeluaran dan pemasukan.				
	2. Orangtua saya selalu memberikan contoh yang baik dalam menggunakan uang				
Lingkungan pendidikan	1. Dalam mengatur keuangan, saya sesuaikan dengan yang diajarkan pada mata kuliah ekonomi atau sejenisnya				
	2. Saya terbiasa mengikuti seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan keuangan				
Teman Sebaya	1. Saya memperoleh informasi mengenai produk jasa keuangan dari teman				
	2. Saya sering berdiskusi dengan teman mengenai cara mengelola keuangan dengan baik.				
Media	1. Dalam mengambil keputusan keuangan saya tidak pernah				

	terpengaruh dengan promosi atau informasi di sosial media				
	2. Saya tidak pernah mendapatkan informasi cara mengelola keuangan dari media massa, televisi atau sejenisnya				

C. Locus of Control

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Kemampuan mengambil keputusan	1. Saya percaya apa yang terjadi dimasa depan tergantung keputusan saya				
	2. Saya percaya apa yang terjadi dikehidupan saya tidak lepas dari pengaruh luar.				
Kontrol Diri	1. Saya merasa memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi pada saya.				
	2. Saya dapat mengaja keuangan dengan baik sehingga dapat mempertahankan kesejahteraan hidup saya				
Kemampuan mengatasi masalah	1. Saya mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya				
	2. Saya percaya saya bisa menyelesaikan berbagai masalah keuangan saya				
Pengendalian terhadap keuangan pribadi	1. Saya bisa melakukan apa yang ada dalam pikiran saya untuk meningkatkan keuangan saya				
	2. Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya dengan kemampuan saya				

D. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
Perencanaan keuangan	1. Saya menetapkan target keuangan untuk jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya				
	2. Saya menganalisis situasi keuangan saya sebelum pembelian besar				

Pengelolaan Pendapatan dan Pengeluaran	1. Saya menabung secara periodik dari uang yang telah saya peroleh				
	2. Saya mencatat pengeluaran pribadi saya				
Pengelolaan Utang dan Investasi	1. Saya membayar segala bentuk tegihan tanpa penundaan				
	2. Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan dan pengeluaran lainnya				
Evaluasi dan Pengendalian Keuangan	1. Saya memeriksa dan mengevaluasi catatan penerimaan dan pengeluaran uang untuk belanja secara berkala				
	2. Saya merasa bahwa evaluasi keuangan membantu saya dalam mengelola keuangan dengan lebih baik.				

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN

Literasi Keuangan Syariah (X1)									Lingkungan Sosial (X2)								
3	4	1	4	1	2	4	4	23	2	4	4	2	3	2	3	2	22
3	3	4	3	4	3	4	4	28	3	4	3	4	4	4	3	4	29
4	3	3	4	4	4	4	3	29	3	3	3	3	2	3	3	2	22
3	4	2	4	1	4	4	1	23	2	3	3	1	2	3	4	2	20
3	3	3	4	2	4	4	3	26	2	3	2	2	4	3	4	2	22
4	2	2	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	3	4	3	3	28
4	3	4	4	3	4	3	2	27	2	3	2	2	3	4	1	2	19
3	3	4	3	2	3	4	3	25	3	3	2	3	2	2	2	2	19
3	4	4	4	3	4	4	4	30	4	4	4	3	3	3	3	3	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28	4	3	3	4	3	4	3	4	28
4	4	4	4	4	3	4	3	30	4	3	4	3	4	3	4	3	28
4	3	2	3	1	3	4	2	22	1	3	1	1	1	1	2	2	12
4	4	4	3	4	4	3	4	30	4	4	3	4	4	4	1	1	25
4	4	3	3	4	4	3	3	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	2	4	2	3	4	4	3	25	3	4	2	1	3	4	3	2	22
2	2	2	2	2	3	2	2	17	3	2	2	2	2	2	2	2	17
4	4	3	4	1	4	4	4	28	1	4	4	3	3	3	3	3	24
4	4	2	4	4	4	4	4	30	4	4	3	3	3	4	4	4	29

2	2	2	4	4	4	3	3	24	4	4	2	1	3	3	4	4	25
4	3	3	3	2	4	4	3	26	3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	4	4	4	4	30
3	4	3	4	3	3	4	3	27	3	4	3	2	3	3	3	2	23
3	4	3	3	3	3	4	3	26	2	3	3	2	3	3	3	2	21
4	2	3	4	2	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	2	29	4	4	3	2	1	3	4	2	23
4	3	3	3	4	4	4	3	28	2	3	3	2	2	2	2	2	18
4	3	4	4	3	4	4	3	29	3	3	3	2	2	2	3	2	20
4	3	3	4	2	4	4	4	28	3	3	3	2	2	3	2	1	19
4	3	4	4	3	3	4	4	29	4	3	4	3	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	3	3	4	3	28
4	4	3	4	3	4	4	4	30	3	4	4	3	4	4	4	1	27
3	3	2	4	2	3	4	3	24	1	4	3	2	2	3	4	3	22
2	4	4	3	4	4	3	3	27	3	4	4	2	1	3	3	2	22
4	3	3	4	2	3	4	4	27	2	3	3	2	3	4	3	2	22
4	2	3	4	3	3	3	2	24	3	4	2	2	3	3	3	4	24
4	4	4	3	2	4	4	3	28	2	3	3	2	3	4	3	2	22
4	3	3	4	3	4	4	4	29	4	3	4	3	3	3	2	2	24
1	3	2	4	1	4	4	2	21	1	3	1	1	2	1	3	2	14
3	4	3	2	4	4	4	3	27	4	3	4	3	3	3	2	4	26
3	4	4	3	3	4	3	4	28	4	4	3	4	4	4	4	3	30
3	4	3	4	3	3	3	4	27	3	4	4	3	3	4	4	3	28
3	3	4	3	2	4	4	3	26	2	3	4	3	4	3	3	2	24
3	4	4	4	4	3	4	3	29	3	3	3	4	2	4	3	3	25
3	3	4	3	3	4	4	3	27	3	4	3	3	3	3	3	4	26
4	3	4	4	3	4	4	4	30	3	4	3	3	4	3	3	3	26
4	3	4	4	3	4	4	4	30	4	4	3	3	3	4	4	2	27
3	4	3	4	3	4	3	4	28	4	3	4	3	4	3	4	3	28
3	4	3	4	3	4	3	4	28	3	4	3	4	3	4	3	4	28
2	4	2	1	1	3	4	2	19	2	3	2	1	4	3	2	1	18
4	3	3	4	2	3	4	3	26	3	4	4	3	4	4	2	2	26
4	3	3	4	4	4	4	4	30	4	4	3	3	3	4	3	2	26
4	4	3	4	3	3	3	3	27	4	3	4	4	3	4	4	4	30
4	3	3	4	3	4	4	4	29	3	4	4	3	3	4	4	4	29
4	3	3	3	3	4	4	3	27	4	4	3	2	3	4	3	3	26
4	3	3	3	4	3	4	4	28	3	3	2	3	3	3	4	3	24
3	3	3	3	2	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	4	3	4	3	4	4	29	2	3	4	2	3	3	4	3	24
4	3	4	4	4	4	3	3	29	2	3	3	1	2	3	3	2	19
4	3	4	4	4	3	4	3	29	3	3	3	2	4	4	2	2	23

4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	3	3	4	2	4	4	4	28	3	3	3	2	1	1	1	1	15
4	3	3	4	4	4	3	2	27	4	3	3	2	1	2	3	2	20
3	3	3	4	2	3	3	4	25	3	4	3	4	2	3	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	3	3	3	1	4	4	1	21
4	3	4	3	4	3	4	3	28	3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	4	2	4	4	4	28	3	4	4	2	3	4	4	2	26
3	2	3	3	3	4	4	4	26	3	4	4	4	3	3	3	2	26
4	3	4	3	3	4	3	4	28	4	3	3	3	4	4	3	4	28
4	3	4	4	3	3	3	4	28	4	3	3	2	3	3	3	2	23
4	3	4	3	3	4	4	3	28	4	4	2	1	2	3	4	4	24
4	3	2	4	3	4	4	3	27	2	3	3	2	3	2	3	2	20
4	3	3	3	2	4	4	4	27	4	3	4	1	2	3	4	1	22
4	3	4	4	3	4	3	3	28	4	4	3	4	4	2	3	3	27
4	3	3	4	2	3	4	3	26	2	3	4	3	3	4	2	2	23
4	3	4	3	1	4	4	2	25	2	3	2	3	4	3	1	1	19
4	3	3	4	4	3	3	3	27	4	3	4	3	2	2	2	3	23
3	4	3	3	3	3	3	4	26	4	3	3	3	4	3	4	3	27
4	4	3	4	2	4	4	4	29	1	2	2	2	1	1	2	1	12
4	3	3	4	3	3	4	3	27	4	4	3	3	4	3	4	4	29
3	3	4	2	4	4	2	1	23	4	4	2	3	4	2	2	4	25
4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	3	4	3	4	4	1	1	23
3	3	2	4	3	4	4	3	26	2	3	3	1	2	1	2	2	16
4	3	4	4	3	4	3	3	28	4	4	3	2	2	3	3	1	22
4	4	3	4	3	3	4	3	28	4	4	3	4	3	3	4	1	26
3	4	3	4	3	4	4	3	28	4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	3	4	3	2	4	3	3	26	4	4	3	2	3	3	3	4	26
4	3	4	4	3	3	3	4	28	2	3	3	3	4	3	2	3	23
4	4	4	3	3	4	4	3	29	2	4	3	2	4	4	3	4	26
3	4	3	3	4	3	4	4	28	3	4	4	3	4	2	3	4	27
4	3	3	4	4	4	4	3	29	3	3	3	3	3	4	4	2	25
4	4	3	4	2	4	4	3	28	2	4	3	3	3	2	3	4	24
3	4	2	4	4	3	4	4	28	4	4	4	3	4	4	2	1	26
4	4	4	3	2	3	4	4	28	3	3	4	4	4	3	2	4	27
3	3	3	4	3	3	3	3	25	3	3	3	2	3	3	3	2	22
2	3	2	2	3	2	3	3	20	3	3	3	2	3	2	2	3	21
3	3	3	3	4	3	4	3	26	3	3	3	2	3	3	3	3	23
4	3	4	4	3	4	4	4	30	3	3	4	3	4	3	3	2	25
3	4	4	3	2	3	3	4	26	2	4	3	2	4	3	3	4	25
4	3	4	3	2	4	4	2	26	3	4	3	1	3	3	4	2	23
1	1	2	2	3	4	2	4	19	1	2	2	3	1	4	2	1	16

Locus of Control (X3)									Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)									
4	3	3	3	4	4	4	4	29	4	4	4	2	3	3	3	3	26
3	4	4	4	3	4	4	4	30	3	4	4	4	3	3	4	4	29
4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	4	3	4	4	3	4	4	30	3	2	3	1	4	4	2	4	23
3	3	4	4	4	3	3	3	27	3	4	4	3	4	4	3	3	28
3	3	3	3	4	4	4	2	26	3	4	3	3	3	4	4	4	28
4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	3	4	2	2	3	2	3	23
3	4	3	3	3	3	2	3	24	3	4	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	3	3	4	3	4	27	3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	4	3	4	3	4	3	28	4	3	4	3	4	3	4	3	28
4	3	2	2	3	3	2	2	21	2	3	3	1	3	3	2	1	18
4	4	4	3	4	3	4	3	29	4	3	4	3	4	3	4	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	4	25
2	3	4	2	4	3	3	2	23	4	3	2	3	2	4	3	4	25
2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	2	3	2	2	2	2	2	17
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	3	3	4	4	29
4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	2	2	3	4	4	4	3	25	1	2	3	3	3	3	3	4	22
4	3	3	3	3	3	3	2	24	3	4	3	2	4	4	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	3	3	3	3	27	4	3	3	3	3	3	3	4	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	4	4	3	3	4	4	4	30
4	3	4	4	3	4	3	3	28	4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	3	3	3	2	3	3	3	23	3	3	3	1	4	4	3	4	25
4	4	4	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	4	3	3	3	3	3	26	3	3	3	2	4	4	3	4	26
3	3	4	4	4	3	3	3	27	4	4	4	3	3	4	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	3	2	1	2	3	4	3	22	3	2	1	4	4	2	3	2	21
3	3	4	3	3	3	4	3	26	3	4	4	4	3	3	2	3	26
3	4	3	4	3	4	3	2	26	4	3	4	2	4	3	2	4	26
4	4	3	2	3	3	3	3	25	2	3	4	3	3	3	3	4	25
4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	4	4	2	4	4	4	4	30
3	4	4	4	3	3	3	4	28	4	3	3	3	4	4	3	4	28
1	3	3	1	1	1	1	4	15	4	2	3	2	4	4	3	3	25

4	4	4	3	4	3	4	3	29	3	3	4	4	3	3	3	4	27
4	3	4	4	3	4	4	4	30	3	4	4	4	3	4	3	4	29
4	3	3	3	4	4	4	3	28	4	3	4	4	4	3	4	4	30
4	3	4	4	3	4	3	4	29	4	3	3	2	4	4	3	4	27
3	4	4	4	3	2	3	4	27	3	3	3	2	4	3	3	3	24
4	3	3	3	4	4	3	4	28	4	3	3	3	4	3	4	3	27
4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	3	3	3	4	4	3	3	26
4	3	4	4	3	4	4	4	30	3	3	3	4	4	4	3	3	27
3	4	3	4	3	3	4	3	27	3	4	3	4	3	4	4	3	28
4	4	3	4	4	3	3	4	29	3	3	4	3	4	4	3	4	28
3	2	2	2	3	3	2	2	19	2	3	2	1	3	3	1	3	18
4	3	3	4	3	3	3	4	27	3	4	4	2	3	3	4	4	27
4	4	3	3	4	3	4	4	29	4	4	3	4	4	4	3	4	30
4	4	3	4	3	4	3	3	28	4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	3	4	31	3	3	2	2	3	1	3	3	20
4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	4	3	3	4	3	3	26	3	4	3	4	3	3	3	3	26
3	2	3	3	2	3	2	3	21	4	3	3	2	3	3	3	3	24
4	3	4	3	4	3	4	4	29	3	4	3	2	3	4	3	3	25
4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	3	4	2	3	4	4	28
4	3	3	4	3	3	4	3	27	3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	3	4	4	3	4	3	3	28	3	3	3	3	3	1	4	4	24
3	3	4	3	3	4	3	2	25	4	4	3	4	4	3	2	4	28
3	3	2	3	4	3	4	2	24	2	3	3	2	3	3	4	3	23
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	2	4	4	4	4	29
4	4	3	3	4	3	4	3	28	3	3	4	4	3	4	4	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	4	4	4	31
3	4	4	4	3	4	4	3	29	3	3	4	4	4	4	3	4	29
4	3	3	4	3	4	3	4	28	4	4	3	4	3	4	4	3	29
4	3	4	4	3	4	3	3	28	4	4	3	3	4	4	3	3	28
4	4	3	3	3	4	3	3	27	4	3	2	4	4	3	4	4	28
3	4	4	3	3	3	4	3	27	3	4	3	2	4	4	4	4	28
3	4	4	3	4	4	3	4	29	4	3	2	1	3	3	3	4	23
4	3	4	4	2	2	3	3	25	4	3	3	2	4	4	2	4	26
4	3	3	3	3	4	2	3	25	2	3	4	2	3	4	2	4	24
4	3	4	4	3	4	2	4	28	1	3	2	1	4	4	3	3	21
4	3	3	4	4	3	3	4	28	3	4	4	3	4	4	2	3	27
4	3	3	4	4	3	4	3	28	4	4	3	4	4	3	4	4	30
4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	4	3	3	4	3	3	4	27
4	4	3	3	4	4	3	4	29	4	3	4	3	4	4	3	3	28

4	3	4	3	4	3	1	4	26	4	3	4	4	2	2	3	4	26
4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	3	4	3	3	4	3	3	27	2	3	3	2	4	4	2	3	23
4	3	3	4	3	4	3	4	28	3	4	4	3	4	4	4	3	29
4	4	3	4	4	3	4	3	29	4	3	4	4	3	4	3	3	28
3	4	4	3	4	4	4	4	30	3	4	4	4	3	4	4	3	29
4	3	3	3	3	3	3	4	26	3	4	4	2	3	3	3	4	26
3	4	4	3	3	4	3	4	28	3	3	3	4	4	3	3	3	26
4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	4	4	4	3	3	4	29
4	3	3	4	2	4	3	4	27	3	3	4	3	4	2	4	4	27
4	4	4	3	3	4	4	4	30	3	4	4	4	4	4	3	4	30
4	3	4	3	4	4	4	3	29	3	4	4	2	4	4	3	4	28
4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	3	3	3	3	4	28
4	2	3	3	4	4	3	4	27	4	3	4	2	4	4	3	4	28
4	4	4	3	3	3	3	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	3	3	3	3	3	2	23
3	3	3	3	4	3	3	4	26	3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	4	3	3	3	3	4	4	28	4	4	3	4	4	4	3	4	30
4	3	4	3	3	4	4	3	28	4	4	3	2	3	4	3	4	27
4	3	4	4	3	4	2	4	28	4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	4	2	1	4	2	3	4	23	4	2	4	3	1	2	3	2	21

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	100	17	32	27.10	2.714
Lingkungan Sosial	100	12	32	23.99	4.116
Locus of Control	100	15	32	27.26	3.148
Perilaku Pengelolaan Keuangan	100	17	32	26.66	3.121
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas



Correlations

		P10001	P10002	P10003	P10004	P10005	P10006	P10007	P10008	P10009	P10010	P10011	P10012	P10013	P10014	P10015	P10016	P10017	P10018	P10019	P10020	P10021	P10022	P10023	P10024	P10025	P10026	P10027	P10028	P10029	P10030	P10031	P10032	Total
P10001	Pearson Correlation	1	.106	.397**	.410**	.135	.195	.344**	.154	.218*	.138	.267**	.149	.115	.187	.077	.009	.561**	.274**	.343**	.448**	.183	.405**	.247*	.108	.198*	.423**	.122	.081	.339**	.283**	.251**	.314**	.533**
	Sig. (2-tailed)		.293	.000	.000	.180	.066	.000	.127	.030	.172	.007	.139	.253	.062	.444	.932	.000	.006	.000	.000	.068	.000	.013	.284	.049	.000	.225	.425	.001	.004	.012	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10002	Pearson Correlation	.106	1	.146	.152	.041	-.050	.195	.143	.072	.129	.312**	.202*	.196	.094	.144	.072	.265**	.091	.243*	.335**	.201*	.190	.246*	.179	.244*	.280**	.226*	.113	.341**	.104	.147	.224*	.408**
	Sig. (2-tailed)	.293		.148	.131	.686	.619	.052	.157	.476	.202	.002	.044	.064	.352	.154	.474	.004	.425	.015	.001	.045	.058	.013	.074	.014	.005	.024	.264	.001	.302	.145	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10003	Pearson Correlation	.397**	.146	1	-.011	.263**	.229*	.006	.090	.233*	.131	.091	.217*	.223*	.275**	.012	.124	.263**	.202*	.431**	.358**	.054	.161	.067	.255**	.281**	.236*	.123	.248*	.098	.027	.270**	.199*	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000	.148		.917	.008	.022	.949	.372	.019	.194	.366	.030	.026	.006	.904	.219	.008	.044	.000	.000	.593	.110	.505	.010	.005	.018	.222	.013	.334	.039	.007	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10004	Pearson Correlation	.410**	.152	-.011	1	.074	.118	.225*	.239*	.091	.132	.277**	.128	.087	.082	.244*	.045	.251*	.303**	.225*	.332**	.087	.241*	.402**	.198*	.112	.264*	.167	.135	.362**	.264**	.212*	.218*	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000	.131	.917		.464	.244	.024	.017	.366	.190	.005	.205	.508	.416	.014	.657	.012	.002	.025	.001	.387	.016	.000	.048	.269	.011	.097	.181	.000	.008	.034	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10005	Pearson Correlation	.135	.041	.263**	.074	1	.083	-.119	.191	.477**	.131	.220*	.267**	.086	.287**	.121	.197*	.061	.158	.192	.135	.207*	.080	.336**	.107	.125	.190	.174	.549**	-.011	.024	.213*	.201*	.450**
	Sig. (2-tailed)	.180	.686	.008	.464		.414	.237	.057	.000	.194	.028	.007	.396	.004	.231	.049	.547	.122	.055	.179	.039	.427	.001	.289	.214	.058	.083	.000	.911	.815	.033	.045	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10006	Pearson Correlation	.195	-.050	.229*	.118	.083	1	.076	-.018	.109	.095	-.025	-.022	-.123	.103	.076	-.100	.065	.223*	.333**	.137	.067	.115	.151	.222*	.099	.070	-.017	.129	.131	.244*	.137	.343**	.246*
	Sig. (2-tailed)	.066	.619	.022	.244	.414		.451	.859	.280	.346	.808	.827	.224	.310	.450	.320	.523	.026	.001	.173	.505	.254	.133	.026	.326	.488	.868	.202	.195	.014	.173	.000	.014
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10007	Pearson Correlation	.344**	.195	.006	.225*	-.119	.076	1	.119	-.168	.109	.192	-.082	.049	.037	.142	-.151	.135	.180	.248*	.194	.096	.169	.182	.093	.042	.122	-.082	-.096	.362**	.262**	.131	.196	.236*
	Sig. (2-tailed)	.000	.052	.949	.024	.237	.451		.239	.095	.281	.056	.416	.626	.714	.160	.134	.180	.073	.013	.053	.345	.091	.070	.357	.679	.227	.418	.342	.000	.005	.195	.064	.018
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10008	Pearson Correlation	.154	.143	.090	.239*	.191	-.018	.119	1	.155	.113	.447**	.379**	.179	.300**	.159	.077	.083	.166	.169	.295**	.263**	.323**	.489**	.179	.234*	.316**	.092	.219*	.191	.071	.356**	.153	.492**
	Sig. (2-tailed)	.127	.157	.372	.017	.057	.859	.239		.123	.263	.000	.000	.075	.002	.114	.446	.414	.099	.092	.003	.008	.001	.000	.075	.019	.001	.365	.028	.056	.480	.000	.129	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10009	Pearson Correlation	.218*	.072	.233*	.091	.477**	.109	-.168	.155	1	.336**	.335**	.364**	.274**	.291**	.277**	.305**	.098	.041	.136	.365**	.157	.120	.126	.031	.174	.257**	.154	.425**	.030	.126	.258**	.222*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.030	.476	.019	.366	.000	.280	.095	.123		.001	.001	.000	.006	.003	.005	.002	.331	.685	.178	.000	.119	.234	.211	.760	.083	.010	.127	.000	.764	.213	.010	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10010	Pearson Correlation	.138	.129	.131	.132	.131	.095	.109	.113	.336**	1	.213*	.173	.281**	.263**	.335**	.351**	.267**	.021	.064	.223*	.125	.219*	.256*	.134	.128	.067	.205*	.254*	.084	.040	.257**	.251*	.438**
	Sig. (2-tailed)	.172	.202	.194	.190	.194	.346	.281	.263	.001		.034	.086	.005	.008	.001	.000	.007	.839	.524	.026	.216	.029	.010	.184	.203	.505	.046	.011	.407	.692	.010	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10011	Pearson Correlation	.267**	.312**	.091	.277**	.220*	-.025	.192	.447**	.335**	.213*	1	.403**	.301**	.325**	.213*	.133	.259**	.122	.224*	.436**	.254*	.279**	.432**	.254*	.269**	.325**	.265**	.172	.188	.131	.282**	.318**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.366	.005	.028	.808	.056	.000	.001	.034		.000	.002	.001	.033	.186	.009	.227	.025	.000	.011	.005	.000	.011	.007	.001	.008	.088	.062	.193	.004	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10012	Pearson Correlation	.149	.202*	.217*	.128	.267**	-.022	-.082	.379**	.364**	.173	.403**	1	.393**	.396**	.058	.347**	.139	.169	.118	.323**	.146	.045	.249*	.181	.106	.226*	.356**	.286**	.144	.140	.275**	.095	.527**
	Sig. (2-tailed)	.139	.044	.030	.205	.007	.827	.416	.000	.000	.086	.000		.000	.000	.565	.000	.172	.094	.241	.001	.148	.657	.013	.072	.292	.024	.000	.004	.154	.165	.006	.400	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10013	Pearson Correlation	.115	.186	.223*	-.067	.086	-.123	.049	.179	.274**	.281**	.301**	.393**	1	.411**	.093	.352**	.142	-.024	.160	.312**	.100	.124	.135	.255*	.139	.202*	.169	.158	.120	.227*	.175	.198*	.455**
	Sig. (2-tailed)	.253	.064	.026	.508	.396	.224	.626	.075	.006	.005	.002	.000		.000	.357	.000	.160	.813	.112	.002	.323	.220	.182	.010	.167	.044	.092	.116	.233	.023	.081	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10014	Pearson Correlation	.187	.094	.275**	.082	.287**	.103	.037	.300**	.291**	.263**	.325**	.396**	.411**	1	.286**	.168	.148	.244*	.108	.287**	.228*	.195	.370**	.260**	.245*	.193	.242*	.295**	.055	.213*	.296**	.247*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.062	.352	.006	.416	.004	.310	.714	.002	.003	.008	.001	.000	.000		.004	.096	.140	.014	.284	.004	.001	.052	.000	.007	.014	.054	.015	.003	.587	.033	.003	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10015	Pearson Correlation	.077	.144	.012	.244*	.121	.076	.142	.159	.277**	.335**	.213*	.058	.093	.286**	1	.351**	.028	.095	.048	.214*	.162	.145	.311**	.103	.232*	.151	.085	.298**	.160	.201*	.301**	.142	.436**
	Sig. (2-tailed)	.444	.154	.904	.014	.231	.450	.160	.114	.005	.001	.033	.565	.357	.004		.000	.782	.349	.633	.032	.108	.151	.002	.310	.020	.134	.398	.003	.111	.045	.002	.158	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10016	Pearson Correlation	.009	.072	.124	-.045	.197*	-.100	-.151	.077	.305**	.351**	.133	.347**	.352**	.168	.351**	1	.045	-.033	-.062	.062	.070	.061	.056	.087	-.015	.056	.147	.226*	-.007	-.058	.241*	.082	.332**
	Sig. (2-tailed)	.932	.474	.219	.657	.049	.320	.134	.446	.002	.000	.186	.000	.000	.096	.000		.654	.747	.538	.540	.488	.544	.580	.389	.895	.581	.145	.024	.944	.564	.016	.418	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10017	Pearson Correlation	.561**	.265**	.263**	.251*	.061	.065	.135	.083	.098	.267**	.259**	.139	.142	.148	.028	.045	1	.201*	.183	.400**	.307**	.406**	.307**	.336**	.306**	.164	.263**	.252*	.119	.250*	.089	.199	.215*	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.008	.012	.547	.523	.180	.414	.331	.007	.009	.172	.160	.140	.782	.654		.045	.068	.000	.002	.000	.001	.002	.102	.008	.011	.237	.012	.380	.060	.032	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10018	Pearson Correlation	.274**	.091	.202*	.303**	.156	.223*	.180	.166	-.041	.021	.122	.169	-.024	.244*	.095	-.033	.201*	1	.347**	.202*	.246*	.074	.353**	.314**	.289**	.121	.186	.222*	.137	.067	.271**	.173	.395**
	Sig. (2-tailed)	.006	.425	.044	.002	.122	.026	.073	.099	.685	.839	.227	.094	.813	.014	.349	.747	.045		.000	.044	.013	.464	.000	.001	.004	.232	.063	.027	.174	.506	.006	.086	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10019	Pearson Correlation	.343**	.243*	.431**	.225*	.192	.332**	.248*	.166	.136	.064	.224*	.118	.160	.109	.048	-.062	.183	.347**	1	.451**	.135	.316**	.207*	.312**	.319**	.365**	.196*	.139	.219*	.240*	.189	.362**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.025	.055	.001	.013	.092	.178	.524	.025	.241	.112	.284	.633	.538	.068	.000		.000	.180	.001	.039	.002	.001	.000	.047	.169	.028	.016	.060	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10020	Pearson Correlation	.448**	.335**	.358**	.332**	.135	.137	.194	.295**	.365**	.223*	.436**	.323**	.312**	.287**	.214*	.062	.400**	.202*	.451**	1	.212*	.405**	.273**	.343**	.207*	.426**	.366**	.165	.358**	.285**	.317**	.408**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.179	.173	.053	.003	.000	.026	.000	.001	.002	.004	.032	.540	.000	.044	.000		.035	.000	.006	.000	.039	.000	.000	.101	.000	.004	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10021	Pearson Correlation	.183	.201*	.054	.087	.207*	.067	.096	.263**	.157	.125	.254*	.146	.100	.329**	.162	.070	.307**	.246*	.135	.212*	1	.314**	.458**	.264*	.205*	.256*	.304**	.149	.032	.101	.289**	.184	.443**
	Sig. (2-tailed)	.068	.045	.593	.387	.039	.505	.345	.009	.119	.216	.011	.148	.323	.001	.108	.488	.002	.013	.180	.035		.001	.000	.042	.041	.010	.002	.139	.754	.317	.004	.066	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10022	Pearson Correlation	.405**	.190	.161	.241*	.080	.115	.188	.323**	.120	.219*	.279**	.045	.124	.195	.145	.061	.406**	.074	.316**	.405**	.314**	1	.341**	.219*	.091	.356**	.153	.226*	.201*	.107	.253*	.326**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.110	.016	.427	.254	.061	.001	.234	.029	.005	.657	.220	.052	.151	.544	.000	.464	.001	.000	.001		.001	.029	.367	.000	.129	.024	.045	.291	.011	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10023	Pearson Correlation	.247*	.246*	.067	.402**	.336**	.151	.182	.489**	.126	.256*	.432**	.249*	.135	.370**	.311**	.056	.336**	.353**	.207*	.273**	.458**	.341**	1	.151	.170	.358**	.216*	.330**	.185	.228*	.336**	.278**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.013	.013	.505	.000	.001	.133	.070	.000	.211	.010	.000	.013	.182	.000	.002	.580	.001	.000	.039	.006	.000	.001		.133	.090	.000	.031	.001	.065	.023	.001	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10024	Pearson Correlation	.108	.179	.255*	.198*	.107	.222*	.093	.179	.031	.134	.254*	.181	.255*	.269**	.103	.087	.306**	.314**	.312**	.343**	.204*	.219*	.151	1	.309**	.139	.293**	.148	.151	.154	.279**	.227*	.462**
	Sig. (2-tailed)	.284	.074	.010	.048	.288	.026	.357	.075	.760	.184	.011	.072	.010	.007	.310	.389	.002	.001	.002	.000	.042	.029	.133		.002	.167	.003	.141	.135	.126	.005	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10025	Pearson Correlation	.198*	.244*	.281**	.112	.125	.099	.042	.234*	.174	.128	.269**	.106	.139	.245*	.232*	-.015	.164	.289**	.319**	.207*	.205*	.091	.170	.309**	1	.248*	.269**	.292**	.119	.125	.345**	.294**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.049	.014	.005	.269	.214	.326	.679	.019	.083	.203	.007	.292	.167	.014	.020	.885	.102	.004	.001	.039	.041	.367	.090	.002		.013	.007	.003	.236	.215	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10026	Pearson Correlation	.423**	.280**	.236*	.214*	.190	.070	.122	.316**	.257**	.087	.325**	.226*	.202*	.193	.151	.056	.263**	.125	.350**	.426**	.256*	.356**	.139	.248*	1	.301**	.324**	.233*	1	.122	.373**	.333**	.514**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.018	.011	.058	.488	.227	.001	.010	.505	.001	.024	.044	.054	.134	.581	.009	.232	.000	.000	.010	.000	.000	.167	.013		.002	.001	.228	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10027	Pearson Correlation	.122	.226*	.123	.167	.174	-.017	-.082	.092	.154	.200*	.265**	.356**	.169	.242*	.085	.147	.252*	.186	.199*	.366**	.304**	.153	.216*	.293**	.269**	.301**	1	.233*	.036	.207*	.249*	.243*	.458**
	Sig. (2-tailed)	.225	.024	.222	.097	.083	.868	.418	.365	.127	.046	.008	.000	.092	.015	.398	.145	.011	.063	.047	.000	.002	.129	.031	.003	.007	.002		.019	.724	.038	.013	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10028	Pearson Correlation	.081	.113	.248*	.135	.549**	.129	-.096	.219*	.425**	.254*	.172	.286**	.158	.295**	.298**	.226*	.119	.222*	.139	.165	.149	.226*	.330**	.148	.292**	.324**	.233*	1	-.003	.046	.395**	.193	.530**
	Sig. (2-tailed)	.425	.264	.013	.181	.000	.202	.342	.028	.000	.011	.088	.004	.116	.003	.003	.024	.237	.027	.169	.101	.139	.024	.001	.141	.003	.001	.019		.978	.651	.000	.054	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10029	Pearson Correlation	.339**	.341**	.098	.392**	.011	.131	.382**	.191	.030	.094	.188	.144	.120	-.055	.160	-.007	.250*	.137	.219*	.358**	-.032	.201*	.195	.151	.119	.122	.036	-.003	1	.391**	.109	.231*	.369**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.334	.000	.911	.195	.000	.056	.764	.407	.062	.154	.233	.587	.111	.944	.012	.174	.028	.000	.754	.045	.065	.135	.236	.228	.724	.978		.000	.280	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10030	Pearson Correlation	.283**	.104	.207*	.264**	.024	.244*	.292**	.071	.126	.040	.131	.140	.227*	.213*	.201*	-.058	.089	.067	.240*	.285**	.101	.107	.228*	.154	.125	.373**	.207*	.046	.391**	1	.075	.250*	.396**
	Sig. (2-tailed)	.004	.302	.039	.008	.815	.014	.005	.480	.213	.692	.193	.165	.023	.033	.045	.564	.380	.506	.016	.004	.317	.291	.523	.126	.215	.000	.038	.651	.000		.457	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10031	Pearson Correlation	.251*	.147	.270**	.212*	.213*	.137	.131	.356**	.258**	.282**	.282**	.275**	.175	.296**	.305**	.241*	.189	.271**	.189	.317**	.289**	.253*	.338**	.279**	.345**	.333**	.249*	.385**	.109	.075	1	.256*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.012	.145	.007	.034	.033	.173	.195	.000	.010	.010	.004	.006	.081	.003	.002	.016	.060	.006	.060	.001	.004	.011	.001	.005	.000	.001	.013	.000	.280	.457		.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10032	Pearson Correlation	.314**	.224*	.199*	.218*	.201*	.343**	.186	.153	.222*	.251*	.318**	.085	.198*	.247*	.142	.082	.215*	.173	.362**	.408**	.184	.326**	.278**	.227*	.294**	.314**	.243*	.193	.231*	.250*	.256*	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	.049	.029	.045	.000	.064	.129	.027	.012	.001	.400	.049	.013	.158	.418	.032	.086	.000	.000	.066	.001	.005	.023	.003	.001	.015	.054	.021	.012	.010		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.533**	.408**	.459**	.427**	.450**	.246*	.236*	.492**	.510**	.438**	.596**	.527**	.455**	.564**	.436**	.332**	.468**	.395**	.497**	.667**	.443**	.485**	.607**	.462**	.461**	.563**	.458**	.530**	.369**	.396**	.579**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	8

Hasil Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	8

Hasil Uji Reabilitas Variable Locus 0f Control (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	8

Hasil Uji Reabilits Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	8

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.06272630
Most Extreme Differences	Absolute		.107
	Positive		.070
	Negative		-.107
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed)			.007[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.191[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.181
		Upper Bound	.201

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

UJI MULTIKOLONERITAS

Hasil Uji Multikoloneritas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Litarsi Keuangan Syariah	.459	2.179
	Lingkungan Sosial	.778	1.285
	Locus of Control	.469	2.134

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

UJI HETEROSKENDASTISITAS

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.512	1.487		1.689	.094
	Litarsi Keuangan Syariah	.012	.078	.023	.152	.879
	Lingkungan Sosial	-.037	.040	-.108	-.939	.350
	Locus of Control	-.017	.067	-.037	-.249	.804

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.102	2.174		1.427	.157
	Litarsi Keuangan Syariah	.431	.115	.375	3.763	.000
	Lingkungan Sosial	.186	.058	.246	3.212	.002
	Locus of Control	.272	.098	.274	2.782	.007

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

UJI T (Persial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.102	2.174		1.427	.157
	Litarsi Keuangan Syariah	.431	.115	.375	3.763	.000
	Lingkungan Sosial	.186	.058	.246	3.212	.002
	Locus of Control	.272	.098	.274	2.782	.007

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

UJI F (Silmutan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543.211	3	181.070	41.267	.000[b]
	Residual	421.229	96	4.388		
	Total	964.440	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Lingkungan Sosial, Litarsi Keuangan Syariah

Lampiran 9 Uji Determinan

Model Summary[b]

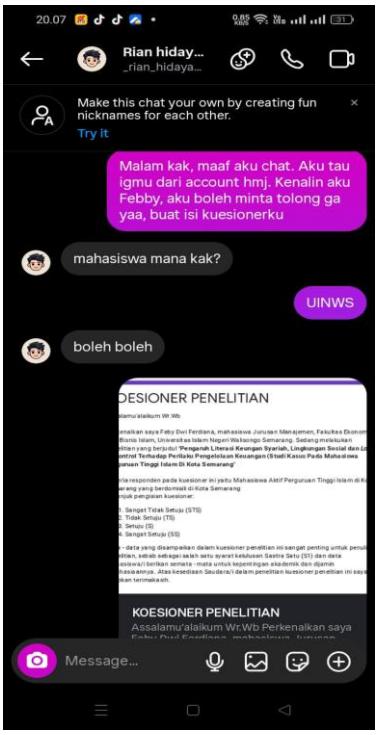
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750[a]	.563	.550	2.09471

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Lingkungan Sosial, Litarsi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Lampiran 10 Dokumentasi









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Nama Lengkap	: Feby Dwi Ferdiana
Tempat, Tanggal Lahir	: Boyolali, 15 Februari 2003
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Institusi	: UIN Walisongo Semarang
Program Studi	: Manajemen
Alamat	: Tegalrejo 011/003, Pentur, Simo, Boyolali, Jawa Tengah
Nomor	: 0857995757893
Email	: 2105056057@student.walisongo.ac.id

Pendidikan Formal

SD N 1 PENTUR	Tahun 2009-2015
MTs 11 BOYOLALI	Tahun 2015-2018
MAN 2 BOYOLALI	Tahun 2018-2021
UIN Walisongo Semarang	Tahun 2021-2025